

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA
MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA
SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI JABUNG**

SKRIPSI



Oleh :

Abi Yazid Busthomi

NIM. 17130040

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

LEMBAR SAMPUL

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA MATA
PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS
VIII MTS AHMAD YANI JABUNG**

SKRIPSI

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*



Oleh :

Abi Yazid Busthomi

NIM. 17130040

**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur khadirat Allah *subhanahuwat'ala* atas rahmat nikmat iman dan islam, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini dengan judul **“Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung”** dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah mnuntun dari zaman *jahilyah* menuju zaman *addinul islam* dan juga telah memimpin umat islam serta menjadi suri tauladan yang uswatun khasanah bagi umat islam. Semoga kelak nanti kita semua dijadikan sebagai umat yang selalu mendapatkan safaat beliau di dunia dan di akhirat.

Penulis sangat mengetahui bahwa penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyelsaian penelitian ini yaitu :

1. Bpk. Prof. Dr. H.M Zainuddin, M.A sebagai Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bpk. H Nur Ali, M.Pd sebagai Dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Elfiyanti, MA. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
4. Ibu Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd dosen pembimbing dalam penulisan skripsi .
5. Bpk.Yadhi Firdiansyah, M.Pd selaku ketua penguji dalam siding skripsi
6. Ibu Dr. Hj. Ni'matuz Zuhroh, M.Si selaku sekertaris jurusan PIPS.
7. Seluruh Staff Jurusan dan Dosen yang telah membimbing saya dan memberi pengetahuan sekaligus layanan dengan baik..
8. Terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah bersabar membimbing dan mengoprak – oprak saya dalam penyelesaian tugas akhir.

9. Terima kasih kepada istri saya tercinta yang telah memberi semangat, dukungan serta motivasi agar tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi.
10. Terimakasih kepada teman teman jurusan saya yang banyak sekali membantu saya dan kadang saya bikin kesal, tidak lain tujuan saya adalah untuk kebaiakan bersama.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam penulisan skripsi ini. Dengan demikian penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini banyak kekurangan dan kesalahan. Sehingga penulis sangat mengharapkan kritik saran dan arahan yang bersifat membangun dari semua pihak yang bersangkutan. Demikian proposal penelitian ini semoga bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Malang, 20 November 2023



Abi Yazid Busthomi
Nim : 17130040

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA MATA
PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS
VIII MTS AHMAD YANI JABUNG**

SKRIPSI

Oleh :

Abi Yazid Busthomi

NIM. 17130040

Telah Disetujui pada Tanggal

Dosen Pembimbing :



Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd

NIP. 199008312023037

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP: 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI JABUNG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh :
Abi Yazid Busthomi (17130040)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 30 November 2023 dan
dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang

Yhadi Firdiansyah, M.Pd
NIP.19890426201802011128

Sekretaris Sidang

Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd
NIP.199008312023037

Pembimbing

Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd
NIP.199008312023037

Penguji Utama

Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP.197107012006042001

Tanda Tangan

: 

: 

: 

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd
NIP.196504031998031002

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَمِرَ مَعَ إِنَّ

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

-Q.S. Insyirah : 6-

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 20 November 2023

PEMBIMBING

Hayyun Latifaty Yasri M,Pd
Dosen FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Abi Yazid Busthomi
Lamp :

Yang Terhotmat
Dekan FITK (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
di Malang

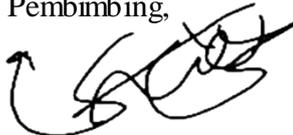
Assalamualaikum. Wr.Wb

Sesudahah melakukan beberapa waktu bimbingan, dalam segi isi, Bahasa, dan Teknik penulisan, dan setelah membaca penelitian skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Abi Yazid Busthomi
NIM : 17130040
Jurusan : Pendidikan Ilmu pengetahuan Sosial (PIPS)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS
PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN
MINAT BACA SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI
JABUNG

Selaku Dosen Pembimbing, kami berpendapat bahwa Penelitian skripsi tersebut sudah layak diajukan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.
Wassalamualaikum. Wr. Wb

Pembimbing,



Hayyun Latifaty Yasri, M.Pd
NIP. 199008312023037

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abi Yazid Busthomi

NIM : 17130040

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Melalui Media Infografis Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar tulisan saya, dan bukan hasil Plagiasi baik Sebagian atau secara keseluruhan. Skripsi ini guna untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi, sepanjang penelitian skripsi tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, yang secara tertulis disebutkan dalam daftar rujukan peneliti.

Malang, 20, November 2023

Yang membuat pernyataan,



Abi Yazid Busthomi

Nim. 17130040

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin Dalam skripsi ini menggunakan Pedoman Trsanliterasi yang ditetapkan oleh Menti Agama Republik Indonesia Menti Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun !987 dan No. 0543 b/U/1987 yang diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا = a	س = s	ك = k
ب = b	ش = sy	ل = l
ت = t	ص = sh	م = m
ث = ts	ض = dl	ن = n
ج = j	ط = th	و = w
ح = h	ظ = zh	ء = h
خ = kh	ع = ‘	ه = ,
د = d	غ = gh	ي = y
ذ = dz	ف = f	
ر = r	ق = q	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Dipotong

اُ = aw

يُ = ay

أُ = û

يُ = î

ABSTRAK

Busthomi, Abi Yazid. 2023. Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran IPS Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung

Pembimbing: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

Kata Kunci: IPS; Minat Baca; Media Infografis

Pemerintah gencar melakukan program GLS atau Gerakan Literasi Sekolah. Hal ini didasarkan pada. Hal ini didasarkan bahwa kemampuan anak Indonesia pada usia jenjang Sekolah Menengah Pertama di bidang membaca dibandingkan dengan anak-anak lain di dunia masih rendah. Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan minat baca adalah infografis. Infografis merupakan media informasi yang memiliki peran penting dalam mempermudah informasi, mempermudah pembaca, dan proses pengolahan data kepada pembaca sehingga mudah untuk dipahami. Dengan adanya media baca infografis maka siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam memahami setiap materi yang diberikan, sehingga siswa akan lebih siap dan tanggap untuk mengikuti pembelajaran di kelas.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) memahami dan mengetahui implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung. 2) Memahami dan mengetahui hambatan implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung dalam pembelajaran IPS. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumen. Analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan (verifikasi).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penerapan infografis yang menjadi media dalam pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat dan keunggulan bagi guru maupun peserta didik, hal itu yang menjadi suatu nilai plus atau efektifitas dalam menggunakan infografis. 2) Problematika yang dihadapi dalam penerapan media infografis berkaitan dengan proses penyampaian infografis didalam kelas, proses pembuatan media kurang maksimal, dan sarana prasarana. Berdasarkan hasil penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, yaitu perlu dikembangkan media infografis melalui media digital karena biaya cetak terlalu memakan banyak biaya.

Selain itu, desain dari media infografis sebaiknya dihubungkan dengan contoh-contoh yang kontekstual.

ABSTRACT

Busthomi, Abi Yazid. 2023. Implementation of Infographic Learning Media in Social Science Education Subjects to Increasing Reading Interest of Class VIII Students of Mts Ahmad Yani Jabung

Advisor: Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd

Keywords: Social Science Education; Reading Interest; Infographic Media

The government is aggressively implementing the GLS or School Literacy Movement programme. This is based on the fact that the ability of Indonesian children at the age of junior high school level in reading compared to other children in the world is still low. One of the media that can be used by teachers to increase interest in reading is infographics. Infographics are information media that have an important role in facilitating information, making it easier for readers, and processing data to readers so that it is easy to understand. With the infographic reading media, students will be easier and more interested in understanding any material provided, so that students will be more ready and responsive to take part in classroom learning.

This study aims to 1) understand and know the implementation of infographic media to Increase Student Reading Interest in Social Studies Subjects Through Infographic Media Class VIII Mts Ahmad Yani Jabung. 2) Understand and know the obstacles to the implementation of infographic media to Increase Student Reading Interest in Social Studies Subjects Through Infographic Media Class VIII Mts Ahmad Yani Jabung.

This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this research are students of class VIII MTs Ahmad Yani Jabung in social studies learning. Data in this study were collected by interview techniques, observation, and documentation. Research instruments in the form of interview guidelines, observation sheets, and documents. Analisis data in this study is data reduction, data presentation, and conclusions (verification).

The results showed that 1) the application of infographics as a medium in learning social studies has several benefits and advantages for teachers and students, it is a plus or effectiveness in using infographics. 2) Problems encountered in the application of infographic media related to the process of delivering infographics in the classroom, the process of making media is not optimal, and infrastructure facilities. Based on the results of the study, suggestions for future researchers, namely the need to develop infographic media through digital media because printing costs too much money. In addition, the design of infographic media should be connected with contextual examples.

الخلاصة

بسطامي, أبي يزيد. 2023. دور المعلم في تطوير إرادة قراءة الطلاب في مادة العلوم الإجتماعية بواسطة الرسوم البيانية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ. البحث النهائي, تخصص تربية العلوم الإجتماعية في كلية التربية والتدريس جامعة مالنج الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم.

المشرف : حي لطيفتي يسري الماجستير

الكلمة الأساسية : دور المعلم, ارادة القراءة, وأسطة الرسوم البيانية

دور المعلم في التربية مهم جدا لأنه باب في تحصيل الغرض التعليمي لا سيما في الإرشاد التربوي. وبهذا فالمعلم يكون مرشدا في تنمية الأخلاق في نفس الطلاب. لا بد للمعلم من تطوير إرادة قراءة الطلاب. والسبب في ذلك لأن التربية لا تخلو عن القراءة. بالإضافة أن القراءة تستطيع أن تتطور العلوم التكنولوجية. والمعلم يمكن أن يستخدم الرسوم البيانية في تطوير إرادة قراءة الطلاب. الرسوم البيانية هي إحدى المرافق يمكن أن يستخدمها المعلم في تسهيل حصول المعلومات وتسهيل القراءة وتسهيل الفهم للقراء بسبب ترشيح البيانات الموجودة فيها. بالرسوم البيانية تؤدي إلى زيادة ارادة قراءة الطلاب لفهم المقررات التي يعطيها المعلم إياها حتى يكونوا مستعدين لمشاركة الدرس في الفصل.

الغرض من هذا البحث هو : (1) الفهم والمعرفة من دور المعلم في تطوير إرادة قراءة الطلاب في مادة العلوم الإجتماعية بواسطة الرسوم البيانية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ (2) الفهم والمعرفة أسباب الرسوم البيانية في تطوير إرادة قراءة الطلاب في مادة العلوم الإجتماعية بواسطة الرسوم البيانية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ.

منهج البحث الذي اخترته في هذا البحث هو بحثاً نوعياً وصفيًا. والخطاب في هذا البحث هم الطلاب في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ في مادة العلوم الإجتماعية. البيانات في هذا البحث مجموعة من الأسئلة والأجوبة بطريقة المقابلة، الملاحظة والتوثيق بالصور. أما العناصر البحثية من الطريقة الثلاثة هذه هي: مجموع الأسئلة المصورة، وملف الملاحظة والورقات المتعلقة بهذا البحث. أما الترشيح البيانات في هذا البحث هو بطريقة تلخيص البيانات وكتابة البيانات ثم الإختصار.

أما الحاصل من هذا البحث هو كالآتي : (1) دور المعلم في تطوير إرادة قراءة الطلاب في مادة العلوم الإجتماعية بواسطة الرسوم البيانية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ أ) كالمرشد ب) كالمربي ج) كالمشجع. (2) أما أسباب الرسوم البيانية في تطوير إرادة الطلاب في مادة العلوم الإجتماعية بواسطة الرسوم البيانية في الفصل السابع بالمدرسة المتوسطة الإسلامية أحمد ياني جابوغ أ) باستخدام الصور الرائعة ب) المختصر والمرتب ج) مطابق للأجيال المتطورين هذا الزمان. أما الملاحظة للباحث الذي بعد هو احتياج إلي تطوير الرسوم البيانية في المواد الأليكتروني لأن المبلغ في الطباعة غالي جدا و احتياج تطوير وتصوير البيانات في الرسوم البيانية بالأحوال الجديدة الآن.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Originalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah	11
G. Sistematika pembahasan	12
BAB II.....	14
A. Prespektif Teori	14
1. Pengertian Minat Baca.....	14
2. Pengertian Media Inforgrafis	20
B. Kerangka Berfikir	24
BAB III.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
1. Pendekatan Penelitian.....	26

2. Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian	27
D. Data dan Sumber data	27
E. Teknik Pengumpulan data	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	30
H. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV	33
A. Paparan Data	33
1. Profil Sekolah MTs Ahmad Yani Jabung.....	33
2. Letak geografis MTs Ahmad Yani Jabung.....	33
3. Visi Mts ahmad Yani Jabung	34
4. Misi Mts ahmad Yani Jabung	34
5. Tujuan Mts ahmad Yani Jabung.....	34
B. Hasil Penelitian.....	34
BAB V.....	43
A. Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung	43
B. Hambatan Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Sis wa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung	46
BAB VI.....	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Originalitas Penelitian.....	10
--	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Berfikir	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. : Struktur Organisasi MTS ahmad Yani Jabung.....	58
Lampiran 2. : Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik	59
Lampiran 3. : Daftar Sarana Prasarana.....	62
Lampiran 4. : Jumlah Siswa	63
Lampiran 5. : Pedoman Wawancara	64
Lampiran 6. : Pedoman Observasi	76
Lampiran 7. : Dokumentasi Penggunaan Media Infografis	80
Lampiran 8. : Nilai KKM sebelum dan sesudah menggunakan Media Infografis	82
Lampiran 9. : RPP	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Satu program pemerintah Indonesia guna meningkatkan minat baca peserta didik di seluruh Indonesia. Program ini berdasarkan Permendikbud RI Nomor 23 Tahun 2015 tentang pertumbuhan budi pekerti. Penumbuhan budi pekerti ini merupakan kegiatan pembiasaan perilaku positif di sekolah, sehingga membentuk generasi berkarakter positif. Alasan pemerintah mencanangkan program ini seperti yang dilansir dalam penelitian Ramadanu terkait “Meningkatkan Minat Baca Siswa Indonesia Melalui GLS” bahwa kemampuan anak Indonesia pada usia jenjang Sekolah Menengah Pertama di bidang membaca dibandingkan dengan anak-anak lain di dunia masih rendah.¹

Padahal menurut Farr (dalam Dalman) mengemukakan *reading is the heart of education*, yang berarti membaca merupakan jantung pendidikan. Hal tersebut menjelaskan bahwa membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Membaca juga merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan dan informasi.² Hodgson (dalam Tarigan) menjelaskan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Jadi dengan membaca, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya akan semakin luas.³ Hal ini dapat mempengaruhi proses belajar dan pola pikir peserta didik yang bersangkutan. Sedangkan, minat sendiri menurut Slameto,

¹ Febriana Ramandanu, “Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa,” *Mimbar Ilmu* 24, no. 1 (April 29, 2019): 10–19, <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>.

² Dalman, *Keterampilan Membaca* (Rajawali Press, 2014).

³ Aditya Rasmana Tarigan Tarigan, “Pengaruh Model Earthcomm Berbantuan Arcgis Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Pembelajaran Geografi” (diploma, Universitas Negeri Malang, 2023), <https://repository.um.ac.id/304132/>.

adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.⁴

Slameto menjelaskan bahwa minat terhadap sesuatu yang dipelajari akan berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa minat membaca merupakan suatu ketertarikan pada kegiatan membaca yang dapat menyokong kegiatan belajar selanjutnya, karena peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang dimilikinya semakin kuat. Begitu pula dengan pembelajaran IPS diperlukan minat membaca peserta didik guna menyokong pembelajaran pada materi selanjutnya. Hal ini karena pembelajaran IPS memang memiliki banyak materi pembahasan mulai dari sosiologi, ekonomi, sejarah, dan geografi. Sehingga IPS menjadi salah satu pelajaran yang memerlukan pemahaman yang lebih agar dapat menguasai materi pelajaran tersebut.

Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk banyak membaca agar dapat menguasai materi pelajaran. Apabila peserta didik tidak memiliki minat dalam membaca pelajaran IPS, maka akan kesulitan dalam menguasai dan memahami materi tersebut. Namun demikian, sebaliknya apabila peserta didik memiliki minat membaca, tetapi tidak diimbangi dengan adanya penjelasan yang membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran IPS, maka peserta didik akan cenderung menghafal materi pelajaran tersebut. Sehingga peserta didik akan mudah lupa dengan materi pelajaran yang telah dihafal.⁶ Adanya paradigma bahwa pelajaran IPS merupakan suatu pelajaran yang dihafalkan tersebut, dikarenakan peserta didik berpikir bahwa pelajaran IPS berisikan pembelajaran yang kompleks mulai dari sejarah yang banyak kronologi masa lalu, geografi dengan pengetahuan yang mempelajari hubungan manusia dan alam, ekonomi terkait cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015).

⁵ *Ibid* hlm. 56-57.

⁶ Ainun Sina, Alifah Dini, and Nurhalimah Nurhalimah, "Paradigma Pembelajaran IPS Dan Permasalahannya," *Faidatuna* 4, no. 2 (May 25, 2023): 164–74, <https://doi.org/10.53958/ft.v4i2.220>.

menggunakan sumber daya yang tersedia, dan sosiologi mempelajari setiap kehidupan masyarakat.⁷

Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada guru IPS kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung, hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru pengampu pelajaran IPS mengatakan bahwa, sebagian besar minat baca siswa sangatlah minim. Kurangnya minat baca siswa di kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung, dibuktikan dengan hasil sebagai berikut. Pertama transkrip nilai siswa yang di berikan guru kepada penulis menandakan siswa yang kurang membaca mendapatkan nilai yang kurang dari standar KKM, demikian yang dikatakn oleh guru pengampu pelajaran IPS, Dalam hasil ini dapat pula dijelaskan bahwa hasil belajar siswa atau kognitif siswa dapat membuktikan dengan jelas tingkat dari minat baca siswa tersebut, hal ini sesuai dengan indikator Minat Baca “Pemusatan Perhatian” yang menjelaskan bahwa *“perhatian seseorang yang memiliki minat dalam membaca, dapat diketahui dengan cara melihat hasil belajar”*.⁸ Kedua kurang senangnya siswa terhadap kegiatan membaca, sehingga dikatakan bahwa siswa memiliki minat baca kurang karena sebagian siswa kurang meminati kegiatan tersebut. Hal ini dapat dijelaskan sesuai dengan indikator minat baca “Perasaan Senang” yang menjelaskan bahwa *“Seseorang yang memiliki minat untuk meBaca buku, harus senang dulu terhadap buku yang akan dibaca, dengan senang hati membaca dan mempelajari tetang ilmu yag berkaitan dengan hal tersebut, dengan tidak dengan perasaan terpaksa”*⁹. Buku-buku IPS yang digunakan dalam proses pembelajaran IPS menurut peserta didik kelas VII MTs Ahmad Yani Semarang dinilai sebagian besar berisi tulisan yang padat dan gambar yang minim, sehingga membuat peserta didik jenuh untuk membaca buku pelajaran tersebut. Hal tersebut menggambarkan masih minimnya minat membaca peserta didik di

⁷ Mohammad Imam Farisi, “Inkuiri-Reflektif: Paradigma Pendidikan IPS Yang Terabaikan,” *Lembaran Ilmu Kependidikan* 45, no. 2 (2016): 80–95, <https://doi.org/10.15294/lik.v45i2.3331>.

⁸ Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Presfektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 264

⁹ Ibid hal 264

kelas VII MTs Ahmad Yani Semarang pada pembelajaran IPS. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam menyajikan materi pembelajaran yang menarik dan ringkas namun tetap berisi.¹⁰

Oleh karena itu, peneliti memberikan sebuah solusi dengan mengembangkan sebuah media pembelajaran yang memiliki karakteristik memberikan umpan balik dengan penguatan secara otomatis, menyesuaikan dengan kecepatan, kesempatan, dan kebutuhan peserta didik, mempunyai daya tarik visual, memberi pengalaman belajar yang berbeda-beda, konsisten, efektif, dan efisien. Media infografis dirasa sangat cocok untuk meningkatkan minat baca pada mata kuliah epistemologi dan logika pendidikan, karena media infografis merupakan salah satu media baca yang memadukan antara informasi dan grafis yang menarik agar pembaca menjadi antusias dan mudah dalam membaca informasi yang diberikan.¹¹

Media infografis adalah representasi visual yang grafis informasi, data yang atau pengetahuan dimaksudkan untuk menyajikan informasi yang kompleks dengan cepat dan jelas.¹² Media infografis sangatlah cocok digunakan pada sebuah pembelajaran yang membutuhkan minat baca yang tinggi. Minat baca yang tinggi bisa diperoleh dengan visualisasi data yang menarik. Salah satu media visualisasi data yang banyak dipakai adalah media infografis. Infografis menjadi bentuk yang paling efektif untuk mengkomunikasikan informasi di era digital.¹³ Maka dari itu, media infografis sangatlah efektif untuk menyajikan informasi ke dalam bentuk visual. Media infografis mengandung ilustrasi yang menyajikan informasi secara runtut dan sistematis. Ilustrasi tersebut memperjelas materi dengan

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru mapel IPS

¹¹ Khomaria and Kartono, "Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar," *Didaktika Dwija Indria* 5, no. 4 (July 20, 2017), <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/10372>.

¹² Zulfian Al Amin, Ahmad Sofyan, and Rafiudin Rafiudin, "Pengembangan Media Infografis Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA," *J-INSTECH* 2, no. 1 (January 2, 2021): 17–23, <https://doi.org/10.20527/j-instech.v2i1.3811>.

¹³ Mufti, "Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Media Infografis Pada Masyarakat Penambang Pasir Dan Batu Di Desa Kalisumur Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes" (other, Universitas Negeri Semarang, 2016), <http://lib.unnes.ac.id/27313/>.

kombinasi gambar untuk memudahkan pembaca dalam mempelajari isi sebuah naskah.

Penelitian dengan media infografis ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan media infografis mampu meningkatkan hasil belajar.¹⁴ Penelitian lain terkait penggunaan media infografis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.¹⁵ Penelitian lain menunjukkan penggunaan media infografis mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas dalam belajar. Ketika peserta didik memiliki antusias dan persepsi yang menyenangkan selama proses pembelajaran, motivasi belajar mereka akan meningkat dan prestasi belajar mereka akan menjadi baik.¹⁶ Keterbaruan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran IPS untuk sekolah menengah pertama. Tujuan penelitian ini yakni memanfaatkan media infografis dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini beranggapan bahwa media infografis mampu meningkatkan minat baca karena minim teks dan banyak visualisasi gambar yang membuat siswa tertarik untuk membaca materi yang digunakan. Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti mengajukan judul **“Implementasi Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung”**

B. Fokus Penelitian

Adapun rumusan masalah memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti sehingga mempermudah pengumpulan data dalam

¹⁴ Susi Hartini, “Pengembangan Media Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Siswa Smp Kelas VII,” *SOCIAL STUDIES* 4, no. 1 (2019): 694–707.

¹⁵ Muhammad Rizza Umami, Suryadi Budi Utomo, and Ashadi Ashadi, “Pengaruh Media Infografis dan Poster Pada Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Logika Pada Materi Pokok Keseimbangan Kimia Kelas XI IPA Semester Gasal SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015/2016,” *Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 3 (September 1, 2016): 9–17.

¹⁶ - Alifah, “Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN: Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Bandung” (other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023), <http://repository.upi.edu>.

menyelesaikan penelitian. Masalah yang diteliti diambil dari latar belakang masalah diatas yaitu:

1. Bagaimana implementasi media infografis dalam meningkatkan minat baca siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung?
2. Bagaimana hambatan implementasi media infografis Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung pada mata pembelajaran IPS?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mengetahui implementasi media infografis untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Media Infografis Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung.
2. Memahami dan mengetahui hambatan implementasi media infografis Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung pada mata pembelajaran IPS.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang benar adalah sebuah penelitian dapat memberi manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Hasil yang diharapkan dalam penelitian ini adalah mampu memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis . Berikut adalah manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Manfaat dalam penelitian ini secara teoritis adalah untuk mempelajari dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pendidikan, yaitu dalam jenjang pendidikan SMP maupun MTs pada mata pelajaran IPS terutama kelas VIII MTs Amad Yani Jabung.

2. Manfaat praktis

Dalam penelitian ini manfaat praktis yang di dapat berdasarkan guru pendidik , siswa, sekolah dan peneliti. Manfaat praktis dalam penelitian ini dapat diurikan sebagai berikut :

- a. Bagi Guru

Adapun beberapa manfaat bagi guru antara lain sebagai berikut :

- a) Sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran dengan penerapan media Infografis pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.
- b) Guru bidang studi dapat mengetahui hasil yang diperoleh setelah diterapkannya penggunaan media Infografis pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.
- c) Guru dapat memberikan masukan dan arahan kepada peneliti selama peneliti melakukan observasi dan penelitian sehingga dapat membantu dalam penyelesaian penelitian dan membantu dalam mengembangkan pembelajaran infografis pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat membantu sekolah sebagai bahan masukan untuk mengembangkan efektifitas pembelajaran sesuai dengan hasil dari penelitian, guna mengembangkan dan mensukseskan pembelajaran dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran IPS Melalui Media Infografis di kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.

c. Bagi Peneliti

Kegiatan ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian sudah ada sehingga dapat memberikan manfaat dalam dunia pendidikan.

E. Originalitas Penelitian

1. Hamsi Mansur, Rafiudin. *“Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa”*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran infografis terhadap peningkatan minat belajar. Jenis penelitian menggunakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model

ADDIE. Tahapan pengembangan meliputi Analisis, Desain, Development, Implementasi, and Evaluasi. Pada uji ahli dilakukan 2 ahli yaitu ahli media dan ahli materi untuk mengetahui kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran infografis yang dihasilkan memiliki karakteristik memberikan umpan balik dengan penguatan secara otomatis, menyesuaikan kecepatan, kesempatan, dan kebutuhan peserta didik, mempunyai daya Tarik visual, memberi pengalaman belajar yang berbeda-beda, konsisten, efektif, dan efisien. Selain itu media yang dihasilkan memenuhi kriteria layak digunakan, dan media ini layak dan dapat meningkatkan minat belajar.¹⁷

Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini dengan peneliti pada jenis metode yang digunakan, dalam penelitian tersebut penulis menggunakan metode (R&D) dengan menggunakan model ADDIE sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan study kasus. Disisi lain penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini, metode pembelajaran yang digunakan adalah Metode Infografis. Penggunaan metode tersebut memiliki tujuan yang sama dengan tujuan peneliti yaitu penggunaan metode infografis untuk meningkatkan minat siswa.

2. Andhy Surya Hapsara “*Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Daring Sosiologi Melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis*”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran sosiologi. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi, tes formatif, dan angket respon peserta didik. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas XII IPS 1 SMAN 7 Yogyakarta yang

¹⁷ Hamsi Mansur, Rafiudin. Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. (Jurnal Komunikasi Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, 2020)

berjumlah 32 orang. Penelitian menggunakan II siklus yang hasilnya menunjukkan bahwa pemberian Tindakan berupa penyusunan media infografis pada proses pembelajaran daring sosiologi dapat meningkatkan hasil dan partisipasi belajar peserta didik. [ada siklus I sebesar 81,51% sedangkan pada siklus II mneingkat menjadi 90.36%. tingkat ketuntasan pada siklus I sebesar 53.13% pada siklus II meningkat menjadi 90.63%.¹⁸

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti pada jenis metode yang digunakan, dalam penelitian tersebut penulis menggunakan metode Penilaian Tindakan kelas PTK dengan menggunakan 2 siklus dalam penggalan data. sedangkan peneliti menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan Study Kasus. Disisi lain penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu dalam penggunaan metode pembelajaran yang sama. Penggunaan metode tersebut memiliki tujuan yang sama dengan tujuan peneliti yaitu penggunaan metode infografis untuk meningkatkan minat siwa.

3. Ridho rahmansyah, *Strategi Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabartempo Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca pembaca muda pada surat kabar tempo. Jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus kualitatif melalui wawancara dan studi pustaka dengan teknik metode pengumpulan data. Hasil dari peneitian ini menunjukkan bhwa penggunaan media baca infografis dapat meningkatkan minat baca pemuda dalam surat kabar tempo.¹⁹

¹⁸ Andhy Surya Hapsara *Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Daring Sosiologi Melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis*. (Jurnal Karya Ilmiah Guru, Yogyakarta. 2020) hal 2

¹⁹ Ridho Rahmansyah, *Strategi Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabartempo Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda*, (skripsi strata satu, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie, Jakarta 2020) hal 7

Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian peneliti pada bidang yang diteliti, dalam penelitian tersebut penulis menggunakan media infografis dalam surat kabar tempo. sedangkan peneliti menggunakan media infografis dalam instansi pendidikan. Disisi lain penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini, yaitu dalam penggunaan metode yang digunakan dan juga dalam media yang digunakan . Penggunaan metode itu memiliki tujuan yang sesuai dengan tujuan peneliti yaitu penggunaan metode infografis untuk meningkatkan minat baca .

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk (<i>Skripsi/Tesis/Jurnal, dll</i>) penerbit dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Hamsi Mansur, Rafiudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa". Skripsi Universitas Lambung Mangkurat. Tahun 2020	Menggunakan media pembelajaran Infografis.	Peneliti Befokus pada minat belajar mahasiswa.	Skripsi yang peneliti bahas berfokus pada peningkatan minat baca siswa melalui media infografis di kelas VII MTs Ahmad Yani Jabung.
2.	Andhy Surya Hapsara "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Daring Sosiologi Melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis". Jurnal Karya Ilmiah Guru. Yogyakarta 2020	Menggunakan Infografis	Peneliti berfokus pada peningkatan partisipasi dan hasil belajar daring sosiologi melalui pendekatan	Skripsi yang peneliti bahas berfokus pada peningkatan minat baca siswa melalui media infografis di kelas VII MTs Ahmad Yani Jabung.

			problem posing.	
3.	Ridho Rahmansyah, <i>Strategi Infografis Sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabartempo Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda.</i> Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie Jakarta Tahun 2020	Penggunaan dalam metode infografis	Peneliti menggunakan metode infografis dalam surat kabar tempo, sedangkan penulis menggunakan metode infografis dalam pembelajaran	Perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan penelitian ini yaitu pada penerapan media infografisnya dan sasarannya. Peneliti sebelumnya menggunakan media infografis untuk surat kabar tempo sedangkan penelitian penulis pada jenjang pendidikan. menggunakan metode infografis untuk meningkatkan minat baca siswa dalam pembelajaran IPS.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian berikut, akan dijelaskan termonologi judul yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian penulis, langkah ini dilakukan untuk menghindari banyak pengertian lain dari istilah-istilah pokok bahasan diatas. Istilah dapat berkaitan dengan judul dalam penelitian penulis dijelaskan sebagi berikut :

1. Minat Baca

Minat baca adalah kemauan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca, dorongan ini terjadi karena kesadaran individu untuk melakukan sesuatu.

2. Media infografis

Media infografis merupakan media yang menyajikan informasi maupun materi yang dikemas dalam bentuk yang simple dan menarik hal ini ditujukan untuk menarik pembaca dan mempermudah pembaca dalam memahami materi yang disajikan terutama siswa kelas VIII di MTs Ahmad Yani Jabung.

G. Sistematika pembahasan

Sebagai acuan untuk mempermudah dalam penulisan penelitian , diharapkan penelitian tidak keluar dari konteks dan permasalahan pembahasan maka dalam penelitian ini perlu adanya sistematika pembahasan. Sistematik pembahasan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN : Dalam penelitian latar belakang permasalahan adalah kondisi minat baca siswa kelas VIII MTs Amad Yani Jabung dalam pembelajaran IPS, dari latar belakang tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPS siswa tidak menunjukkan kurangnya minat baca siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam permasalahan tersebut sehingga peneliti menfokuskan penelitian dengan mengguakan penerapan Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk meningkatkan Minat Baca siswa. Kemudian Originalitas penelitian karena bagian ini sangatlah penting untuk melihat kemurnian dan kebenaran penelitian ini apakah peneliti benar-benar melakukan penelitian dengan mengguakan penerapan penggunaan media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa siswa Kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.

BAB II LANDASAN TEORI : Landasan teori adalah pembahasan dan pemaparan teori secara deskriptif yang di tulis peneliti tentang Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung

BAB III METODE PENELITIAN : Dalam metode penelitian sistematika yang dibahas meliputi, jenis penelitian lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data, teknik pengumpulan data , pengecekan

keabsaha temua, dan prosedur penelitian. Beberapa pembahasan di atas dipaparkan dalam bentuk deskriptif oleh peneliti.

BAB 1V PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN : Dalam paparan data hasil daei penelitian ini meliputi penjabara dan pemaparan data hasil dari penelitian peneliti Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung.

BAB V PEMBAHASAN : Dalam bab V membahas dan medeskripsikan hasil dari penelitian tentang Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung.

BAB VI KESIMPULAN : Pada BAB ini penulis menyimpulkan semua pemnahasan yang telah di tulis tentang Implementasi Media Pembelajaran Infografis Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas Viii Mts Ahmad Yani Jabung.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prespektif Teori

1. Pengertian Minat Baca

a. Pengertian minat

Menurut Elizabeth B. Hurlock Minat adalah Motivasi dan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan jika mereka bebas dalam melakukan sesuatu. Jika merasa hal tersebut membawa kesenangan dan hal yang menguntungkan mereka merasa berkeinginan atau berminat, hal inilah yang akan mendatagkan kepuasan.²⁰

Menurut Winkel dalam Arso Wdyasmoro menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang menjadi dasar dalam subjek untuk mendorong seseorang mesara tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa untung dengan bidang tersebut .²¹

Lidjan dalam Arso juga berpendapat bahwa Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan pemusatan alih perhatian terhadap suatu objek karena sebab perasan senang. Selanjutnya Selanjutnya Slameto menegaskan bahwa minat adalah kecenderungan dalam hati untuk tertarik pada suatu objek dan senang terhadap suatu objek.²²

Menurut Noeng Muhajir yang dikutip dalam F.Nur, minat adalah kecenderungan seseorang atau emosi seseorang untuk

²⁰ Elizabeth B.Hurlock, Psikologi Perkembangan (Jakarta : Penerbit Erlangga) Hal 117

²¹ Arso Wdyasmoro., “Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Belajar Pkn Siswa Kelas V Sd Di Desa Pagergunung Kabupaten Pematang”, (Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2014) hal 10

²²Ibid hal 10

membentuk aktifitas dan melakukan sesuatu.²³ Minat dapat ditunjukkan melalui pernyataan seseorang untuk lebih menyukai dalam melakukan sesuatu, minat dapat pula di,manifestasikan seseorang dalam berpartisipasi di aktivitas tertentu. ²⁴ Minat tidak dibawa seseorang dari lahir, akan tetapi minat terjadi karena seseorang memperolehnya dikemudian hari. Minat terhadap sesuatu hal adalah bentuk pengaruh dari pelajaran selanjutnya, kemudian mempengaruhi minat minat baru. Jadi, minat adalah hasil belajar dari sesuatu dan mempengaruhi belajar selanjutnya. Walaupun minat bukanlah dorongan hal yang paten untuk mempelajari suatu hal tersbut, pendapat umum mengatakan bahwa minat juga akan membantu seseorang untuk mempelajari suatu hal. ²⁵

Pengembangan minat terhadap suatau hal merupahal poin siswa dalam melihat dan mempelajari hubungan antara materi yang dipelajri dengan dirinya. Langkah ini brarti menunjukan pada siswa bagaimana pengetahuan yang mereka pelajari di proyeksikan dalam dirinya sehingga dapat memberikat kesenangan tersendiri. Jika siswa merasa membaca adalah kebutuhan yang sangat penting dalam pembelajaran, maka siswa akan melihat buah hasil dari membacnaya akan memberikan dampak yang baik pada dirinya. ²⁶

Dari beberapa pengertian minat menurut ahli dapat disimpulkan bahwa minat adalah Langkah seseorang dalam melakukan sesuatu yang didasari dengan dorongan dari dalam hati tanpa adanya paksaan, melainkan dikerjakan sesuai dengan

²³ Najamiah, “*Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri Gunung Sari I Kec. Rappocini Kota Makassar*”, (skripsi Fakultas Tarbiah dan Keguruan UIn Alaudin Makasar, Mkasar , 2017.) Hal 13

²⁴ Ibid hal 13

²⁵ Ibid hal 14

²⁶ Ibid hal 14

kecenderungan diri mereka yang membuatnya merasa senang saat melakukan hal tersebut.

b. Pengertian membaca

Membaca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat, Memahami kandungan dari apa yang tertulis (megan melafalkan atau hanya membaca dalam hati). Membaca juga merupakan kecakapan seseorang dalam berbahasa yang berkaitan dengan berbahasa lain.²⁷

Menurut hariati dalam buku ahmad Susanto membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dari kegiatan ini terjadi pengenalan huruf-huruf . membaca dikatakan sebagai kegiatan fisik, hal ini dikarenakan pada saat membaca bagian-bagian tubuh tertentu khususnya mata akan membantu maleksanakan proses membaca. Dan membaca juga dikatakan sebagai kegiatan mental, karena pada saat membaca bagain-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan akan terlibat didalamnya.²⁸

Klein dalam Rahim Mengemukakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk menerima informasi dari teks dan pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca mempunyai peran yang utama dalam membentuk makna. Yang mencakup : membaca membaca merupakan suatu proses, membaca adalah strategi membaca merupakan interaktif.²⁹

Membaca adalah proses menemukan informasi dari teks, lalu mengombinasikannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki menjadi satu bentuk pengetahuan baru.³⁰ Berdasarkan kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwasannya membaca

²⁷ Ibid hal.19

²⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal 84

²⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal 3

³⁰ Gumono, "Profile Kemampuan Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar di Provinsi Bengkulu"(Lentera Pendidikan, Vol 17 no 2, 2014) , hal 201-202

adalah suatu proses melisankan tulisan maupun hanya dalam hati untuk mengetahui isi dari bacaan. Selanjutnya membaca juga sebuah aktifitas yang tidak terlepas dari kegiatan berbicara, menyimak dan menulis. Sebagai pembaca yang baik tentunya akan memahami isi bacaannya. Bahasa sebagai keterampilan dalam berbahasa.

c. Pengertian minat baca

Minat membaca pada anak tentunya tidak akan muncul begitu saja, akan tetapi melalui proses yang Panjang dan tahapan perubahan yang muncul secara teratur dan berkesinambungan. Minat adalah rasa lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu aktivitas yang ditunjukkan dengan rasa ingin atau lebih cenderung memperhatikan dan melakukan aktivitas tanpa disuruh, dengan sadar dan memiliki rasa senang.³¹

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri (Musthafa 2005).³²

Dari pengertian minat membaca di atas dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan membaca akan ditunjukkan dengan rasa ingin atau keinginannya sendiri tanpa ada yang menyuruh dilakukan dengan sadar, dan memiliki rasa senang. Adanya minat untuk membaca tentunya harus ada motivasi dari dalam diri.

³¹ Ibid. 203

³² Najamiah, Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV Negeri Gunung Sari 1 Kec. Rappocini Kota Makassar (Makassar, Skripsi UIN Alauddin. 2017) hal 19-20

d. Indikator minat baca

Crow and Crow dalam shaleh dan wahab menyatakan beberapa indikator yang menunjukkan minat baca antara lain sebagai berikut :

a. Perasaan Seanang

Seseorang yang memiliki minat untuk meBaca buku, harus senang dulu terhadap buku yang akan dibaca, dengan senang hati membaca dan mempelajari tetang ilmu yag berkaitan dengan hal tersebut, dengan tidak dengan perasaan terpaksa.

b. Pemusatan Perhatian

Perhatian merupakan salah satu pendukung minat seseorang, perhatian merupakan aktifitas fokus individu yang sungguh-sungguh dalam pengamatan. Hal ini, perhatian seseorang yang memiliki minat dalam membaca, dapat diketahui dengan cara melihat hasil belajar.

c. Penggunaan Waktu

Seseorang akan dikatakan memiliki minat baca yang tinggi apabila dapat meluangkan waktunya untuk melakukan hal tersebut. Dengan demikian seseorang dapat dikatakan memiliki minat baca tinggi dilihat dari waktu yang mereka gunakan untuk kegiatan membaca dan waktu yang mereka gunakan selain kegiatan membaca.

d. Motivasi Membaca

Motivasi dikatakan sebagai stimuli seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan . Seseorang dikatakan memiliki minat baca tinggi dapat dilihat dari dorongan yang memotivasinya dalam membaca.

e. Emosi Dalam Membaca

Emosi adalah respon diri seseorang yang kompleks yang mengandung aktivitas yang tinggi. Dengan adanya jasmani yang berkaitan dengan perasaan yang kuat. Dalam hal ini seseorang dikatakan memiliki minat baca tinggi dapat dilihat dari makna yang terkandung dari apa yang telah ia baca.

f. Usaha untuk Membaca

Seseorang memiliki minat baca yang tinggi tidak menutup kemungkinan seseorang tersebut untuk melakukan kegiatan membaca. Dalam hal ini seseorang yang memiliki niatan yang besar pasti akan memiliki usaha yang besar pula untuk mencapai keinginannya tersebut.³³

e. Faktor pendukung dan penghambat minat baca

Dalam kegiatan membaca tentunya juga memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat, faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal, Adapun faktor-faktor pendukung minat baca anak ialah :

- a) Perpustakaan yang sudah mulai berkembang
- b) Bahan baca sudah relatif tersedia
- c) Tersedianya perpustakaan yang memadai
- d) Perhatian pemerintah sudah ada walau belum memadai
- e) Faktor transportasi, komunikasi, informasi, dan iptek relatif baik

³³ Abdul Rahman Shaleh, dkk, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 264-265

Selain factor pendukung dalam minat membaca juga memiliki faktor penghambat yang relatif terjadi di lingkungan sekolah, faktor penghambat tersebut ialah :

- a) Belum banyak merasakan manfaat langsung dari membaca.
- b) Bahan bacaan belum merata.
- c) Pembinaan perpustakaan belum merata.
- d) Kemajuan teknologi lebih menarik perhatian.
- e) Daya beli bahan bacaan masih kurang.
- f) Banyak sekolah yang belum menyelenggarakan perpustakaan sekolah.
- g) Tidak adanya tenaga pustakawan yang tetap, kebanyakan perpustakaan dikelola oleh seorang guru atau tenaga administrasi sekolah yang tidak sepenuhnya paham tentang perpustakaan
- h) Koleksi perpustakaan sekolah umumnya sangat lemah dan belum terarah.
- i) Sumber dana yang sangat terbatas.
- j) Banyak sekolah yang tidak mempunyai ruangan khusus untuk perpustakaan.³⁴

2. Pengertian Media Inforgrafis

a. Pengertian Infografis

Menurut Krum (2013) dalam Sandi Taufik Hidayat, infografis merupakan desain grafis yang memproyeksikan antara visualisasi data, ilustrasi data, teks, dan gambar menjadi suatu bentuk yang ditujukan untuk menyampaikan pesan dan cerita yang lengkap dari tahapan proyeksi diatas. ³⁵ Barnes

³⁴ *Ibid, hal 30-31*

³⁵ Sandi Taufik Hidayat, *Penggunaan Media Ajar Infografis Melalui Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel*, (skripsi strata satu, Program Studi

mengemukakan pendapat yang sama bahwa komposisi grafis dari bentuk visualisasi dari data, topic utama dan gambaran skunder, dan cerita yang diberikan keterangan dari berita yang yang di kemas sedemikian rupa sehingga dengan kuat dan dapat dipahami oleh umum.³⁶

Smicklas dalam Sandi Taufik Hidayat berpendapat bahwa infografis adalah penyataan antara teks dengan gambar kedalam bentuk fomat tertentu dengan harapan media ini dapat di pahami oleh orang dengan mudah.³⁷ Lebih detailnya Smicklas mejelaskan bahwa proses dalam pembuatan infografis dikatakan sebagai visualaisasi data, desain dan arsitektur informasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan media infografis adalah media yang menggabungkan antara berita dan teks dan gambar menjadi satu bentuk informasi yang dapat dipahami dengan mudah oleh semua orang.

b. Peran Infografis

Menurut Lankow (2015) dalam Sandi Taufik Hidayat peran media infografis adalah visualisasi pada gambar memiliki penjelasan yang singkat, serta mampu mengantikan table yang sulit di pahami.³⁸ Pendapat lain Susetyo mengatakan penggunaan media infografis mampu memberikan hasil yang yang efektif dan dapat meningkatkan nilai siswa. ³⁹ infografis memiliki banyak jenis dan tujuan tergantung dari implementasi dari infografis tersebut dibuat siapa dan tentang infografis apa.

Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung, 2020) hal 12

³⁶ Ibid hal 12

³⁷ Ibid hal 12

³⁸ Sandi Taufik Hidayat, *Penggunaan Media Ajar Infografis Melalui Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel*, (skripsi strata satu, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung, 2020) hal 13

³⁹ Ibid hal 13

Sesuai dengan perkataan De Haan, Kruikemeier, Lecheler, Smit, and Van der Nat (2017) bahwa, *“Picture of the usefulness of information visualizations in the news, and contribute to a growing literature on alternative ways of storytelling in journalism today”* yaitu gambaran tentang kegunaan visualisasi informasi dalam berita, yang berkontribusi pada literatur yang berkembang tentang cara-cara alternatif bercerita dalam jurnalisme saat ini.

Susetyo (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media infografis akan menjadikan siswa lebih mudah dalam memahami materi, yang berpengaruh terhadap daya ingat dan nalar peserta didik.⁴⁰

Menurut wicandra (2006) dalam Tobing & Admoko peran media infografis dijabarkan sebagaimana berikut :

- 1) Infografis dapat memudahkan pembaca dalam memahami terjadinya peristiwa dan penemuan peristiwa.
- 2) Infografis sangat efektif dalam menceritakan sebuah peristiwa.
- 3) Infografis menjadi media yang efektif untuk pengani Koran dan media cetak
- 4) Infografis dapat menjelaskan secara artistic dan tidak monoton
- 5) Infografis dapat memberikan variasi yang berbeda.⁴¹

c. Manfaat Infografis

Menurut Yudhanto (2003) dalam media infografis memiliki manfaat dalam penggunaannya antara lain sebagai berikut :

1. Menyampaikan informasi dengan keterbatasan waktu, ruang, dan fokus dari pembaca.

⁴⁰ Ibid hal 14

⁴¹ Ibid hal 14

2. Memberikat ketertarikan yang lebih terhadap pembaca karena infografis sangat efisien dan mudah difahami.
3. Infografis menjadi media yang super aktif dalam pemasran digital dan *infographic*, selain itu juga bermanfaat bagi usaha-usaha kecil serta beberapa kelompok organisasi.⁴²

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Inforafis

Menurut (2020) santoso dalam taufik yang menjadi salah satu desain grafis, menyatakan dalam instagramya bahwa:

*“Infografis memiliki kelebihan yang sangat cocok untuk untuk menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan data. Contohnya pertumbuhan ekonomi, jumlah pengangguran, total pasien covid 19, dan lain-lain yang berhubungan dengan data. Karena, otak manusia lebih cepat menerima dan memproses data melalui tampilan visual daripada berupa teks. Dapat diambil kesimpulan bahwa infografis adalah cara yang paling tepat untuk menjelaskan suatu data. Kekurangan infografis dapat terjadi kalau penggambaran infografisnya tidak tepat seperti, terlalu banyak menggunakan ikon, terlalu banyak data yang dimasukkan kedalam satu infografis, penggunaan gambar asli, tapi gunakanlah ikon yang merepresentasikan bentuk data tersebut, jangan menggunakan objek 3D secara berlebihan dalam menjelaskan data di desain infografis.”*⁴³

⁴² Dwi Anjar Yati, *Pengaruh Penggunaan Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Penyandang Disabilitas Fisik Pada Mata Pelajaran Sejarah*, (Skripsi Strata Satu, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019) hal.25

⁴³ Sandi Taufik Hidayat, *Penggunaan Media Ajar Infografis Melalui Google Classroom Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel*, (skripsi strata satu, Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung, 2020) hal 14

B. Kerangka Berfikir



Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

Dari kerangka berfikir tersebut dijelaskan bahwa penelitian bertujuan untuk mengerahui peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran IPS. Kurangya minat baca diketahui dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sekaligus dengan bukti dari hasil kognitif siswa. Kemudian peneliti mengetahui bagaimana manfaat penggunaan media Infografis dalam meingkatkan minat baca siswa pada pelajaran IPS. Manfaat dalam pegunaan media Infogrfais sangat efisien karena media mudah untuk difahami dan juga media disertai dengan gambar dan keterangan yang jelas.⁴⁴ Penelitian menunjukkan bahwa, manusia dapat mengingat dan memahami ratusan hingga ribuan gambar walaupun hanya dengan melihat beberapa detik saja⁴⁵. Untuk mengetahui manfaat dari penggunaan media tersebut peneliti dengan berpartisipasi secara saat pembelajaran berlangsung sehingga mampu mendapatkan data yang akurat. Langkah selanjutnya peneliti mengetahui bagaimana

⁴⁴ Joanna Dunlap and Patrick Lowenthal, "Getting Graphic About Infographics: Design Lessons Learned From Popular Infographics," *Journal of Visual Literacy*, January 2, 2016, <https://doi.org/10.1080/1051144X.2016.1205832>.

⁴⁵ *ibid* hal 14

peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran IPs melalui Media Infografis. Pada bagian ini peneliti menggali data dengan wawancara, observasi, dan pengamatan dan partisipasi secara langsung guna mendapatkan informasi yang akurat dan data yang lebih banyak terkait peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran IPs. Setelah dilakukanya observasi dan pengamatan terkait pemanfaatan media infografis tersebut kemudian peneliti dapat menyimpulkan capaian hasil setelah diterapkanya media infografis terebut dalam bentuk laporan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang diupayakan untuk mengetahui peran pendidik dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS melalui media infografis dikelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian akan disampaikan dengan bentuk penjabaran deskripsi dengan data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian didasari dari kegiatan yang sudah pernah dilakukan di Mts Ahmad Yani Jabung. Selain itu yang menjadi fokus dalam penelitian adalah peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa melalui media infografis.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah deskriptif, Dengan ini laporan penulis akan berisi kutipan-kutipan data sebagai gambaran penulis dalam penelitian tersebut. Data yang digunakan dapat berupa naskah wawancara, catatan lapangan saat observasi, dan dokumen resmi pendukung.

Penulis memilih jenis penelitian ini karena jenis penelitian study kaus memiliki fokus pada kasus tertentu untuk di amati di analisa secara cermat dan tuntas, dalam penelitian kausus yang terjadi adalah kurangnya minat baca siswa dalam pelajaran IPS di MTs Ahmad Yani Jabung, dalam penelitiannya penulis menganalisa meneliti dan menyajikan secara objektif dan kritis guna memperoleh hasil penelitian yang akurat. Hal yang menjadi acuan kajian penulis adalah mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada pelajaran IPS melalui media infografis.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran penulis dalam proses penelitian merupakan hal yang sangat penting, hal ini sesuai dengan pendapat Moeleong yang diungkapkan dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis dalam penelitian atau bantuan tenaga lain merupakan alat dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian kehadiran peneliti sangat diutamakan, karena kehadiran peneliti merupakan sebuah proses dan kegiatan interaksi antara narasumber dengan informan yang akan diteliti dan diwawancarai. Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat diutamakan karena bertujuan untuk memperoleh dan mengumpulkan data yang akurat dan valid.

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung untuk memperoleh data dan informasi ke lapangan, lokasi dilakukannya proses pengumpulan data di MTs Ahmad Yani Jabung. Proses yang dilakukan adalah wawancara dengan guru IPS, dan Siswa. selanjutnya sebagai pelengkap data observasi adalah pengambilan data dengan bentuk dokumentasi, adapun data-data yang diperoleh adalah upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa dalam pelajaran IPS melalui media Infogrsafis.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Ahmad Yani Jabung yang bertempat di Jl. Raya Sukolilo No.145, Dusun Kp.Anyar, Sukolilo, Jabung, Malang Jawa Timur 65155.

Prosedur yang dilakukan dalam memilih lokasi penelitian adalah mula-mula peneliti melakukan studi pendahuluan pada beberapa sekolah yang menerapkan metode infografis untuk meningkatkan minat baca siswa di kecamatan jabung. dari beberapa sekolah penulis menemukan sekolah yang sesuai dengan kriteria di atas adalah MTs Ahmad Yani. Penulis mengambil sample data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*)

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian ini tentunya penulis akan mengkaji peran guru dalam meningkatkan minat baca pelajaran IPS melalui media infografis.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah :

1) Sumber data Primer

Data primer adalah data pokok dalam penelitian yang diperoleh dengan cara meneliti dan mengidentifikasi sesuai dengan ranah permasalahan peneliti. Data ini diperoleh dari berbagai pihak baik individu maupun kelompok. Kegiatan yang dilakukan adalah Kegiatan wawancara dan Observasi kepada berbagai pihak informan yang bersangkutan seperti : Guru IPs, Kepala sekolah, Siswa

2) Sumber data sekunder

Data skunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung akan tetapi data ini sangat membantu dalam penggalan materi. Data ini diperoleh dari berbagai bukti-bukti, bukti tersebut dapat berupa laporan, arsip sekolah, berkas-berkas sekolah, dan dapat berupa dokumentasi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang tersusun untuk memperoleh data yang akan digunakan, langkah-langkah dilakukan secara metodologis . berikut adalah beberapa langkah dalam pengumpulan data tersebut :

1. Wawancara

Wawancara adalah upaya yang dilakukan peneliti dalam penggalan data, yang dilakukan dengan bertanya secara langsung kepada informan. Dengan wawancara ini ditujuakn untuk memeproleh data yang akan terapkan sebagai acauan bahasan oleh peneliti. Langkah yang dilakukan dalam wawancara adalah peneliti berkunjung dan melakukan kegiatan wawancara menggunakan

instrument kepada Guru mata pelajaran IPS dan siswa secara langsung di kelas 8 MTs Ahmad Yani Jabung. Secara rinci pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 1

2. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan peneliti dengan cara mencatat dengan teliti dan terorganisir dalam pengumpulan data. Observasi tersebut dilakukan guna memperoleh data sebagai penunjang penelitian agar mendapatkan hasil yang bisa di andalkan, dalam hal ini sebelum melakukan kegiatan observasi peneliti harus memiliki dasar teori dan sikap secara objektif terkait objek yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan cara partisipasi secara langsung guna mendapatkan informasi yang lebih akurat dan data yang lebih banyak terkait peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS melalui media infografis di kelas 8 MTs Ahmad Yani Jabung. Lebih lanjut pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 2

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan tentang masalah yang diteliti sehingga dengan hal tersebut akan mendapatkan data secara lengkap. Metode dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekolah, terkait letak sekolah, jumlah pendidik, jumlah peserta didik dan lain-lain. Selain itu dokumen penting yang dibutuhkan berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS melalui media infografis di kelas 8 MTs Ahmad Yani Jabung.

F. Teknik Analisis Data

Miles dan huberman (1992) menjabarkan kreativitas analisis data sebagai berikut :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan , pengeomppokan, dan tranformasi data-data dilapangan. Tahap ini dilakuakn seara terus menerus selama proses peltian berkangsung. Dalam hal ini peneliti menyimpulkan dan merangkum kembali data-data yang deperoleh untuk difokuskan terhadap pokok-pokok yang peting dalam penelitian tersebut, tentang peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS melalui media infografis di kelas VIII MTs Ahmad Yani Jabung.

b. Data display (penyajian data)

Setelah dalam proses reduksi langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Penyajian data ini di aplikasikan dalam bentuk uraian dalam bentuk deskripsi. Uraian yang disajikan adalah tentang peran guru dalam meningkatkan minat baca siswa pelajaran IPS melalui media infografis di kelas VII MTs Ahmad Yani Jabung.

c. Kesimpulan atau verivikasi

Kesimpulan atau verivikasi adalah langkah akhir dari periode penelitian yang berupa jawaban dari setiap rumusan masalah. pada tahap ini peneliti mengungkapkan rangkuman hasil dari data-data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian baik itu observasi, waancara, dan dokumentasi. Sehingga penyampian hasil tersebut dapat menjawab atas rumusan maalah yang sudah disusun.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut versi positivisme dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paraddigmanya sendiri (Imam, 2014).

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, data itu

untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut (Raibowo et al., 2019). Adapun teknik Triangulasi ada 3 yaitu sumber, metode, dan teori (Hadi, 2017; Raibowo et al., 2019).

- a) Triangulasi sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh peneliti dari informan (Syahrani, 2020). Seperti membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang disampaikan secara umum dengan informasi yang disampaikan informan secara pribadi. Informan yang dimaksud antara lain:
 - 1) Kepala sekolah, karena kepala sekolah adalah pemimpin dari lembaga sekolah.
 - 2) Guru, sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.
 - 3) Siswa, karena siswa yang berada di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ahmad Yhani Jabung mengalami permasalahan yakni rendahnya minat baca.
- b) Triangulasi metode, yaitu suatu teknik pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian melalui teknik pengumpulan data (Bachri, 2010). Seperti mengecek informasi melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Dalam hal ini peneliti ingin menggunakan triangulasi data sebagai proses pengecekan keabsahan data dan peneliti ingin menggunakan triangulasi sumber dan metode yang mana peneliti ingin menggabungkan semua data yang diperoleh di lapangan baik hasil data dari wawancara, Observasi maupun dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

a. Tahap Pra-Lapangan

- a) Melakukan Observasi sekaligus Pengenalan tempat penelitian.
- b) Membuat rangkaian proposal dan instrumen penelitian.
- c) Menyelesaikan surat perizinan yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.
- d) Menentukan narasumber penelitian.
- e) Menyiapkan penelitian dan perlengkapan yang mendukung selama proses penelitian.

b. Tahap Pengerjaan Lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan penulis adalah pengambilan data dengan melihat langsung ke lapangan, dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber dan informan dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi dan pengumpulan data penunjang yang kaitanya dengan pokok penelitian.

c. Tahap Analisa data

Pada tahap ini peneliti melakukan analisa hasil data yang sudah didapatkan baik secara wawancara maupun secara observasi maupun dokumentasi dalam bentuk laporan. Laporan ini diharuskan sesuai dengan sistematika dalam penulisannya, selanjutnya data yang sudah dianalisis dan di susun dalam bentuk laporan akan disajikan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah MTs Ahmad Yani Jabung

MTs Ahmad Yani Jabung merupakan satuan pendidikan dibawah naungan Kementrian Agama. Berikut ini adalah profil MTs Ahmad Yani Jabung:

Nama Sekolah	: Madrasah Tsanawiah ahmad Yani Jabung
Alamat	: Jl.Raya 145 Sukolilo Jabung 65155.
Desa	: Sukolilo
Kecamatan	: Jabung
Kab/Kota	: Kabupaten Malang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 65155
NPSN	: 20517913
NSS/NSM/NDS	: 121235070054
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi A
Tahun didirikan	: 1982
Tahun Beroperasi	: 1982
Kepemilikan Tanah	: Tanah Milik Yayasan
Status Tanah	: Hibah
Kepemilikan Tanah	: Tanah Milik Yayasan
Luas Tanah	: 1467m ²
Luas Bangunan	: 426m ²

2. Letak geografis MTs Ahmad Yani Jabung

MTs Ahmad yani merupakan sekolah yang terletak di Jl Raya Jabung NO.14, Dusun Kp Anyar, Sukolilo,Kec,Jabung Kabupaten Malang, Jawa Timur 65155. Sebelah Barat MTs Ahmad Yani adalah , Ma Ahmad Yani sedangkan di sebelah timur MTs Ahmad Yani adalah Koramil Jabung.

3. Visi Mts ahmad Yani Jabung

Visi dan Misi MTs Ahmad Yani Jabung a. Visi MTs Ahmad Yani Jabung adalah unggul dalam prestasi, terdepan dalam inovasi dan maju dalam kreasi.

4. Misi Mts ahmad Yani Jabung

- a. Mengutamakan pembelajaran akhlakul karimah peserta didik.
- b. Meletakkan dasar pendidikan Islam berhaluan ahlussunnah waljamaah.
- c. Mewujudkan siswa yang mampu berfikir kritis dan tanggap dalam perkembangan teknologi.
- d. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik dalam rangka pencitraan sekolah.
- e. Mengembangkan kurikulum yang berpihak pada potensi daerah

5. Tujuan Mts ahmad Yani Jabung

- a. Meningkatkan guru dan siswa yang berprestasi.
- b. Mendorong kearah perubahan pola pikir dan prilaku guru dan siswa yang memiliki keunggulan ciri khas keislaman.
- c. Siswa dan guru mampu mengembangkan diri terhadap perubahan dan adapatasi pada lingkungannya.
- d. Mampu hidup dan menghidupi dirinya sendiri 5. Anggun dalam berbuat, cerdas dalam berekspresi, santun dalam bertindak.
- e. Mampu memberikan kontribusi positif pada lingkungannya

B. Hasil Penelitian

Kondisi kurangnya minat baca siswa kelas VII Mts Ahmad Yani Berdasarkan hasil observasi peneliti kepada guru IPS kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung, hasil yang diperoleh dari wawancara dengan guru pengampu pelajaran IPS mengatakan bahwa, sebagian besar minat baca siswa sangatlah

minim. Kurangnya minat baca siswa di kelas VII di MTs Ahmad Yani Jabung, dibuktikan dengan hasil sebagai berikut:

- a. Pertama transkrip nilai siswa yang di berikan guru kepada penulis menandakan siswa yang kurang membaca mendapatkan nilai yang kurang dari standar KKM, demikian yang dikatakan oleh guru pengampu pelajaran IPS, Dalam hasil ini dapat pula dijelaskan bahwa hasil belajar siswa atau kognitif siswa dapat membuktikan dengan jelas tingkat dari minat baca siswa tersebut. Hal ini di perjelas dengan lembar observasi peneliti dalam lampiran.
- b. Kedua kurang senangnya siswa terhadap kegiatan membaca, sehingga dikatakan bahwa siswa memiliki minat baca kurang karena sebagian siswa kurang meminati kegiatan tersebut. Dengan banyak siswa yang memiliki minat baca kurang pada akhirnya proses kegiatan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dengan apa yang di harapkan oleh guru. Hal ni juga diperjelas dengan lembar observasi peneliti.

Selain paparan data berupa informasi seputar MTs Ahmad Yani jabung, peneliti juga memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari kegiatan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Penyajian hasil penelitian ini bermaksud untuk menjawab pertanyaan peneliti di lapangan. Sistematika paparan data secara lengkap disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Berikut adalah paparan data peneliti :

1. Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung

Menurut Bu Asmaul Husna, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS di kelas VIII mengatakan bahwa:

“Infografis itukan media belajar kekinian yang menggunakan grafis sebagai visualnya kan, dan penerapan infografis ini sebenarnya sama dengan hal media lainnya, sebagai media penunjang belajar. Mapel IPS dirasa memang membutuhkan media ini untuk memudahkan mereka membaca materi. Kalau tadi mengamati dikelas kan tau kalau IPS kan banyak tulisannya kan, jadi sejak pandemi mencoba menggunakan media ini. Gambaran visualnya itu yang ibu rasa gak biasa gitu, kan anak-

anak suka yang unik-unik pasti bikin mereka semangat membaca.”⁴⁶

Kemudian Ibu Dra. Siti Hasanah juga menyampaikan pemaparan mengenai penerapan infografis di kelas pada saat pembelajaran peserta didik berlangsung:

“Penggunaan infografis untuk media belajar siswa memudahkan ibu untuk menjelaskan kepada mereka poin-poin penting maple IPS yang akan saya sampaikan saat mengajar. Mereka Pun (siswa) akan merasa terbantu dengan ini mereka bisa belajar ulang di rumah, membaca, merekam apa yang sudah ditulis secara garis besar dengan infografis ini. Penerapan infografis berguna jika dihubungkan dengan materi atau mata pelajaran yang memerlukan rangkuman-rangkuman penting.”⁴⁷

Sependapat dengan pernyataan diatas, Menurut Ibu Muroihatul Jannah.S.Pd selaku Kepala Sekolah Mts Ahmad Yani mengatakan bahwa:

“Menurut saya, Infografis sendiri merupakan media pembelajaran grafis berupa grafis dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar IPS. Saya setuju dengan adanya infografis ini diterapkan. Sebelumnya memang anak-anak ini malas untuk membaca materi dari buku karena banyak teksnya jadinya jenuh”

Tidak hanya Pendidik saja, beberapa siswa kelas VIII salah satunya Nanda Kurniawati juga mengatakan hal tersebut. Nanda sendiri mengatakan:

“Infografis adalah media pembelajaran seperti peta konsep tapi tidak mirip dengan desain grafis di dalamnya. Saya tertarik sejak media ini digunakan di kelas kita karena bisa menjadi sumber belajar ulang pada saat dirumah dan mudah karena ditulis sesuai dengan garis besar suatu bab pelajaran IPS.”⁴⁸

Sama halnya dengan Nanda. Novelli Dwi Yanti Mustariza juga mengatakan demikian bahwa:

⁴⁶ Wawancara dengan Bu Asmaul Husna, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁴⁷ Wawancara dengan Bu Siti Hasanah, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁴⁸ Wawancara dengan Nanda Kurniawati, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

“Infografis sendiri menurut saya itu Pak, yang ada gambargambarnya kan yaa. Penerapan selama pembelajaran kita tidak susah-susah ngerangkum materi lagi karena sudah tertera di media itu dan memudahkan kita untuk membaca dan belajar mengulang pelajaran untuk ujian misalnya atau sekedar mengingat materi yang diajarkan guru.”⁴⁹

Pengertian infografis sebagai media penunjang belajar memang memiliki sisi keunggulan tersendiri baik bagi guru IPS ataupun siswa kelas VIII Ahmad Yani Jabung yang memang menerapkan infografis. Infografis merupakan media pembelajaran yang berbasis grafis, sekilas mirip peta konsep namun jelas mereka berbeda.

Media pembelajaran dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik, dengan kata lain adanya media pembelajaran supaya lebih menarik perhatian peserta didik dalam mengulas materi tersebut. M Irsyadul Burhani dalam wawancara mengatakan bahwa:

“Media infografis ini merupakan media yang menyenangkan sehingga sangat cocok jika dipadu padankan dengan materi apa saja walaupun bukan IPS. Bagi saya, penerapan infografis yang ada di kelas menarik dan sesuai kebutuhan siswa.”⁵⁰

Dalam wawancara tentang infografis yang dapat menumbuhkan semangat bagi peserta didik dalam belajar, Irsyad mengatakan bahwa:

“Ya, bagi saya media ini dapat menimbulkan semangat dengan penggunaan desain yang menarik seperti yang saya katakana diatas.”⁵¹

Novelli juga berpendapat yang sama, bahwa:

“infografis itu bagus sih Pak, desainnya itu bikin seger mata gitu soalnya gak kayak buku dan memberi semangat untuk baca, gambarnya itu yang ngebuat kita gak repot merangkum panjang lebar.”⁵²

⁴⁹ Wawancara dengan Novelli Dwi Yanti Mustarizza, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵⁰ Wawancara dengan M Irsyadul Burhani, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵¹ Wawancara dengan M Irsyadul Burhani, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵² Wawancara dengan Novelli Dwi Yanti Mustarizza, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

Dalam penerapan infografis pada mata pelajaran IPS di kelas, menurut pendapat Nanda mengatakan bahwa:

“Sangat mempermudah saya pribadi dalam memahami materi. Media yang disampaikan guru sebenarnya semuanya sudah disesuaikan untuk siswanya. Tapi terkadang penerapan infografis di kelas kurang sesuai yang diharapkan, berarti adanya kendala pada infografis.”⁵³

Bu Asmaul Husna juga memberi pendapat tentang penerapan infografis pada saat proses pembelajaran IPS, beliau mengatakan bahwa:

“Penerapan infografis dalam kelas berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Namun, ada beberapa kendala yang memang seharusnya menjadi evaluasi saya dalam penggunaan infografis ini. Dilihat dari antusias dan semangat anak-anak dalam pembelajaran IPS sangatlah memotivasi saya dalam menggunakan media infografis menjadi media yang bervariasi jika digunakan pada mata pelajaran IPS.”⁵⁴

Ibu Dra. Siti Hasanah sependapat dengan Ibu Asmaul Husna terkait kendala saat pembelajaran berlangsung:

“Pastinya ada kendala walaupun , namun kita sebagai guru berusaha untuk mengurangi kendala yang ada. Karena setiap media yang digunakan pastinya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.”⁵⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat dijelaskan bahwa penerapan infografis pada mata pelajaran IPS kelas VIII mendapat respon yang baik oleh peserta didik, menurut mereka penerapan infografis ini menjadi salah satu media yang mudah untuk dipahami dan dimengerti dalam pembelajaran IPS, melihat mata pelajaran IPS yang diharuskan untuk menghafal suatu kejadian atau peristiwa di dalamnya. Selain itu,

⁵³ Wawancara dengan Nanda Kurniawati, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵⁴ Wawancara dengan Bu Asmaul Husna, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁵⁵ Wawancara dengan Bu Siti Hasanah, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

media infografis bisa untuk dipelajari ulang dirumah, mengulang materi yang sebelumnya sudah dijelaskan oleh guru.

Begitu juga tanggapan dari Bu Asmaul Husna dan Bu Siti Hasanah selaku guru IPS yang telah menggunakan infografis sejak awal pandemi tahun lalu yang mengharuskan mereka melakukan pembelajaran daring. Untuk mempermudah suatu pembelajaran, baik memahami materi, menghafal atau mengulang kembali materi yang telah dipelajari Bersama. Beliau juga menjelaskan bahwa penerapan infografis di kelas tersebut berjalan dengan lancar, artinya media infografis ini memang membantu selama proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran IPS.

2. Hambatan Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung

Adanya penggunaan media belajar pasti ada yang namanya kendala atau permasalahan yang terjadi dalam berbagai hal di dalamnya begitu pun infografis. Berikut wawancara mengenai kendala penerapan media infografis dalam wawancara, Nanda mengatakan bahwa

“Menurutku, infografis tuh bikin fresh pada mata pelajaran yang banyak menggunakan teks seperti pelajaran IPS. Namun, terkadang hanya gambar yang monoton sehingga merasa tetap merasa bosan.”⁵⁶

Hal ini juga diakui oleh Novelli Dwi Yanti Mustariza dalam wawancaranya, dia mengatakan bahwa:

“Bagus sih infografis, media yang bisa dibilang modern saat ini. Tapi yang ku rasain itu, ibu guru kurang menjelaskan secara rinci karena langsung menjelaskan dari poster yang diberikan dan juga kita harus gantian baca psoternya, jadi nggak lewat proyektor. Karena menurut saya, infografis sudah dirangkum atau sudah disingkat jadi kalua penjelasan dari guru kurang kayak jelasinnya.”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan Nanda Kurniawati, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵⁷ Wawancara dengan Novelli Dwi Yanti Mustarizza, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

Irsyadul juga mengatakan adanya kendala terhadap penerapan infografis:

“Pastinya setiap penggunaan media pasti ada kendalanya mbak, infografis tuh memang memudahkan saya pribadi dalam belajar, namun terlalu *to the point* terhadap materi itu membuat saya selalu bertanya-tanya maksud dari materi itu apa. Memang guru menjelaskan tapi jika penjelasan beliau kurang akan kurang juga apa yang kita pahami begitu karena menjelaskannya juga ga pakai laptop. Pakai poster juga harus ganti-gantian juga”⁵⁸

Penjelasan yang hampir sama dari Aliyah mengatakan bahwa:

“Semua media kan gitu, aku pribadi minat dalam membaca itu bisa meningkat, tapi kendala sarananya kak kayak proyektor itu ga ada, jadi kita harus ganti-gantian baca materi lewat poster itu.”

Ibu Asmaul Husna mengungkapkan hambatan penggunaan media infografis yakni:

“Secara keseluruhan media infografis mampu meningkatkan minat baca siswa, namun ada kendala berupa minimnya sarana seperti proyektor akhirnya kita mencetak beberapa poster sehingga penjelasan kita seperti kurang. Mencetak poster pun membutuhkan uang yang lebih”⁵⁹

Sependapat dengan Ibu Asmaul Husna, Bu Siti juga mengungkapkan hal yang sama.

“Memang dana yang lebih dalam membuat media infografis ini, sebab sarana sekolah tidak bisa mendukung. Jadi untuk memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa kita harus butuh *effort* yang lebih”⁶⁰

Selain membutuhkan dana yang lebih, Bu Asmaul Husna mengungkapkan jika pembuatan media infografis membutuhkan keterampilan yang cekatan

“Dalam pembuatan media infografis kita juga harus punya keterampilan editing dan itu membutuhkan proses yang lama. Mendesain media infografis itu lama dalam pembuatannya,

⁵⁸ Wawancara dengan M Irsyadul Burhani, siswa kelas VIII, Tanggal 22 November 2023

⁵⁹ Wawancara dengan Bu Asmaul Husna, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁶⁰ Wawancara dengan Bu Siti Hasanah, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

kadang sampai 5 jam hanya untuk membuat media infografisnya”⁶¹

Ibu Siti juga menjelaskan dalam pembuatan media infografis membutuhkan proses yang tidak cepat

“Ya, butuh waktu untuk mendesain media infografis ini dari materi yang akan dibahas, kadang capek untuk membuatnya. Namun demi siswa apasih yang tidak kita korbankan”⁶²

Bu Asmaul menanggapi permasalahan dalam penggunaan media infografis saat pembelajaran berlangsung, yaitu:

“Tidak ada yang salah dalam penggunaan media belajar pada saat ibu menerangkan untuk memberi kemudahan bagi siswanya. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa setiap media pasti memiliki kekurangan sendiri, baik penerapan media oleh guru, kebutuhan media yang kurang mencangkup peserta didik atau dari segi alat pendukung media tersebut. Adanya suatu kendala yang terjadi justru menjadikan kita untuk bisa mengevaluasi setiap metode atau media yang kita akan gunakan. Infografis merupakan media berdesain grafis dengan merangkum materi dengan mengutamakan poin penting didalamnya. Jelas bahwa penerapan infografis pasti memiliki kekurangan juga kelebihan yang nantinya akan terbaca oleh siswa-siswa terutama di kelas VIII ini.”⁶³

Dalam wawancara diatas peneliti menjelaskan bahwa semua media belajar yang diterapkan guru kepada peserta didik hakikatnya untuk mempermudah suatu pembelajaran baik sebagai pemahaman materi atau pemahaman terhadap respon peserta didik itu sendiri. Adanya suatu permasalahan juga tidak hanya tersudut pada media saja. Namun apa yang dijelaskan dan disampaikan guru menjadi sudut pandang lain adanya suatu kendala atau permasalahan dalam penerapan media.

Dalam wawancara tersebut peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan media akan kurang maksimal jika pembelajaran kurang didukung dengan adanya sarana proyektor. Sehingga permasalahan

⁶¹ Wawancara dengan Bu Asmaul Husna, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁶² Wawancara dengan Bu Siti Hasanah, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

⁶³ Wawancara dengan Bu Asmaul Husna, guru mata pelajaran IPS, Tanggal 22 November 2023

terhadap media infografis juga disebabkan dengan kurangnya sarana dan prasara yang mendukung proses pembelajaran.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung

Mts Ahmad Yani Jabung menggunakan media infografis terhitung sejak awal mula adanya pandemi hingga saat ini, sekitar 3 tahun. Penerapan media infografis berperan penting dalam proses pembelajaran selama pandemi, yaitu mempermudah siswa dalam menerima materi di era pembelajaran via online dan mampu meningkatkan minat baca siswa.⁶⁴ Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang cocok menggunakan media infografis yang memiliki fungsi meringkas materi menjadi menarik

Pengemasan materi yang dirangkum oleh guru menjadi bagian-bagian dalam infografis yang didit sedemikian rupa agar menimbulkan kesan yang menarik bagi pembacanya.⁶⁵ IPS memang memiliki kompleksitas dalam pembelajaran yang memuat empat materi langsung yakni sejarah, sosiologi, geografi, dan ekonomi.⁶⁶ Penggunaan media infografis ini memiliki keunggulan selain bisa digunakan pada saat pandemi covid-19 tahun lalu, hingga kini penggunaan infografis terhadap media pembelajaran peserta didik masih terbilang eksis dengan menggunakan media grafis dengan penggunaan bahan materi IPS yang dirangkum dengan sedemikian

⁶⁴ Fitri Wahyu Ningrum et al., "Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi," *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 2 (December 4, 2021): 161–68, <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.14550>.

⁶⁵ Fathiyah Ismy Kautsarani, "Pengaruh Media Sosial Wattpad Terhadap Minat Baca Dan Menulis Penggunanya Serta Tinjauannya Menurut Islam" (diploma, Universitas YARSI, 2019), <https://doi.org/10/BAB%20VI%20PENUTUP.pdf>.

⁶⁶ Sodik Anshori, "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter," *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 2 (March 9, 2016), <https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.363>.

rupa.⁶⁷ Maka dari itu merangkum mata pelajaran IPS menjadi sesuatu yang singkat memerlukan ketelitian dan kehati-hatian dalam mencantulkannya.

Materi yang diajarkan selama proses pembelajaran IPS sesuai dengan materi yang ada di buku hanya saja dikemas dengan penggunaan grafis sebagai media pembelajaran. Sesuai dari penjelasan wawancara oleh guru mata pelajaran IPS, Ibu Asmaul Husna, beliau mengatakan bahwa penggunaan infografis pada mata pelajaran IPS merupakan suatu kemudahan seharusnya bagi pengajar seperti saya dan juga sebagai peserta didik. Maksudnya adalah sebagai guru akan lebih mudah menerangkan setiap poin-poin penting yang ada dan menumbuhkan minat baca, akhirnya penjelasan guru tidak ngelantur kemana-mana dan media ini mampu memberikan kesan positif bagi pengajar demi efisiensi penggunaan waktu yang tidak memakan waktu lama dalam menjelaskan suatu materi.⁶⁸ Bagi siswa misalnya, infografis ini sangat mengikuti perkembangan zaman dan memberikan kemudahan dalam memahami materi sesuai poin-poin yang sebelumnya sudah dibahas oleh guru melalui infografik ini. Kemampuan mengelola infografis akan menciptakan minat dalam membaca pada peserta didik.

Menurut pernyataan diatas hasil wawancara dengan guru IPS Kelas VIII bahwasanya penerapan infografis yang menjadi media dalam pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat dan keunggulan bagi guru maupun peserta didik, hal itu yang menjadi suatu nilai plus atau efektifitas dalam menggunakan infografis. Dalam penggunaan media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran biasanya terdapat suatu problematika yang terjadi, infografis selain memiliki keunggulan dalam penggunaan media pembelajaran juga terdapat permasalahan baik antara guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas. Tidak menutup

⁶⁷ Hamsi Mansur and Rafiudin Rafiudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 1 (January 31, 2020): 37–48, <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>.

⁶⁸ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran* (Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021), <http://eprints.unm.ac.id/20720/>.

kemungkinan mulai dari materi, metode ataupun media yang diberikan oleh guru diamati, dipelajari juga dinilai sebagai bentuk proses pentransferan materi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik. Dalam hal ini materi yang diajarkan oleh guru yaitu IPS dengan penggunaan media infografis sebagai media meningkatkan minat baca.

Ketertarikan peserta didik dalam penggunaan media infografis merupakan kelebihan yang terdapat pada visualisasi yang memang memiliki daya tarik bagi media infografis. Dari sisi yang berbeda infografis membutuhkan effort atau pemikiran konsep dalam membuatnya. Karena dengan kematangan konsep, pengelolaan materi yang mengubah deskripsi menjadi poin-poin inilah yang mendukung infografis menjadi media yang dapat diterima oleh peserta didik.⁶⁹

Media infografis menurut Fezil Ozdamel, dkk., dalam jurnalnya yang berjudul *Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education* bahwa infografis memiliki visual yang menarik sehingga daya tarik dalam penggunaan media ini mampu meningkatkan minat baca siswa.⁷⁰ Secara umum infografis merupakan media yang mudah dipahami, secara tidak langsung infografis membantu pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang menggunakan media ini dengan adanya visual grafis didalamnya. Penggunaan media belajar yang menarik dan memberi nuansa estetika dalam pembelajaran lebih cepat untuk dipahami dengan semangat belajar dan membaca peserta didik melalui infografis.

Menurut Leeabai, dkk., dalam pembahasannya mengenai infografis yaitu infografis memiliki ketertarikan dalam berbagai hal yang mendukung adanya media ini dapat berkembang dengan mudah dan layak dalam dunia pendidikan. Media infografis sudah berlaku sejak zaman dulu, penggunaan

⁶⁹ EP Sari, "Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018), <http://repository.radenintan.ac.id/3081/>.

⁷⁰ Fezile Ozdamli et al., "Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education," *Procedia Computer Science*, 12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing, ICAFS 2016, 29-30 August 2016, Vienna, Austria, 102 (January 1, 2016): 370–77, <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.414>.

peta atau bentuk presentasi menggunakan grafik juga merupakan salah satu bentuk dari infografis yang bertujuan untuk mempermudah segala bentuk tidak hanya soal pendidikan juga bisa dilakukan dalam dunia perkantoran.⁷¹

Dalam hal meningkatkan minat baca peserta didik, infografis unggul dengan desain, tata cara penyajian dan rangkuman materi untuk mempermudah peserta didik dalam belajar dan adanya keunggulan visualisasinya mampu menjadi dorongan bagi siswa kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung Bangkalan semangat dalam membaca dengan penerapan infografis terutama pada mata pelajaran IPS.

B. Hambatan Implementasi Media Infografis Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas VIII Mts Ahmad Yani Jabung

Proses pembelajaran yang berjalan dengan lancar dengan metode atau media yang digunakan oleh guru. Namun, tidak menutup kemungkinan penjelasan yang diberikan kepada murid tidak sesuai yang diharapkan, artinya problematika yang terjadi bukan dari media yang digunakan melainkan penjelasan yang seharusnya menjadi penerang dari adanya media kurang maksimal sehingga peserta didik sulit untuk memahami apa yang sudah disuguhkan dan diberikan oleh guru sebagai materi pelajaran. Dalam hal pembelajaran IPS.⁷²

Pentingnya penggunaan media pembelajaran juga sejalan dengan paradigma *student center learning* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa, dimana guru tidak lagi berperan sebagai penyampai informasi, sebagai satu-satunya pengetahuan, melainkan sebagai mediator dan

⁷¹ Nattapon Leeabai et al., "The Integrated Study of the Effects of Infographic Design on Waste Separation Behavior and the Behavioral Outcome Implementation on Waste Composting," *Waste Management* 169 (September 1, 2023): 276–85, <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2023.07.019>.

⁷² Edi Widiyanto, "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (August 15, 2021): 213–24, <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.

fasilitator.⁷³ Dalam keadaan seperti ini maka adanya penggunaan media dianggap penting. Selain penggunaan media juga harus memperhatikan beberapa kriteria yang harus diperhatikan. Selanjutnya, Herliana menjelaskan penggunaan media bukan suatu hal yang sembarangan karena harus menyesuaikan dengan karakter siswa juga materi yang digunakan.⁷⁴

Adanya suatu problematika berarti terdapat permasalahan yang terjadi ketika penerapan media pembelajaran ini berlangsung, dengan adanya suatu masalah guru menjadikan hal ini sebagai bentuk evaluasi terhadap proses pembelajaran dan peserta didik sebagai orang yang menerima secara langsung sebagai pendukung materi akan merasakan kekurangan juga kelebihan yang terjadi ketika guru menjelaskan. Anggraini dan Saputra menjelaskan bahwa setiap siswa memiliki rasa tersendiri apakah penerapan infografis ini sesuai dan cocok menurut mereka dalam materi IPS atau tidak.⁷⁵

Berikut beberapa faktor yang menjadi suatu permasalahan terhadap penerapan infografis pada mata pelajaran IPS dalam melakukan wawancara terhadap peserta didik dan guru pada saat penerapan media infografis berlangsung dikelas, diantaranya:

- a. Penggunaan media infografis yang terlalu *to the point* sehingga mengakibatkan banyak penafsiran bagi peserta didik
- b. Penjelasan guru yang kurang maksimal dalam menjabarkan poin-poin materi yang ada di infografis
- c. Membutuhkan adanya perangkat lunak untuk membuat infografis atau mendesain infografis yang sesuai tema mata pelajaran.

⁷³ Ratih Purnamasari et al., "Student Center Based Class Management Assistance Through the Implementation of Digital Learning Models and Media," *Journal of Community Engagement (JCE)* 2, no. 2 (December 31, 2020): 67–70, <https://doi.org/10.33751/jce.v2i2.2801>.

⁷⁴ Shinta Herliana, "Dampak Media Pembelajaran Terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 Di SD Negeri Ledok 06 Salatiga," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 2, no. 1 (2019): 153–58, <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.266>.

⁷⁵ Ana Anggi Anggraini and Erwin Rahayu Saputra, "Implementasi Pengembangan Infografis Terintegrasi sebagai Media dan Suplemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (July 30, 2023): 617–38, <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.920>.

d. Desain atau tampilan infografis yang itu-itu saja juga dapat mengakibatkan kebosanan pada peserta didik.

Penggunaan infografis yang terlalu singkat dapat mengakibatkan dan penjelasan guru yang kurang maksimal memiliki beberapa permasalahan bagi peserta didik yaitu kesalahpahaman dalam mengartikan materi yang belum diketahui karena kurangnya penjabaran dalam media infografis yang diterapkan oleh guru. Perangkat lunak juga menjadi pendukung dalam pembuatan infografis, dimana perangkat lunak menjadi modal utama media ini⁷⁶. Menciptakan visualisasi dalam digitalisasi era teknologi memang diperlukan untuk menunjang perangkat pembelajaran yang lebih baik. Namun, kurangnya minat lebih dalam pembuatan media menjadi media yang monoton dan kurang freshnya penerapan media tersebut.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa, guru meskipun memiliki wewenang terhadap penggunaan media juga harus memperhatikan banyak hal, seperti ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut dan lain sebagainya. Selain itu, hal yang tidak kalah penting yaitu penggunaan media juga harus disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dan sarana yang mendukung.

⁷⁶ Apri Darung, Iya Setyasih, and Mei Vita Romadon Ningrum, "Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis ;," *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi* 1, no. 1 (July 8, 2020): 27–41, <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pembelajaran IPS pada kelas VIII di Mts Ahmad Yani Jabung menggunakan infografis sebagai salah satu media penerapan belajar untuk memudahkan peserta didik dalam menghafal, mengetahui, dan mampu meningkatkan minat dalam membaca. Media pembelajaran diterapkan menggunakan poster dan biasanya pada materi tertentu siswa berkelompok untuk menyimpulkan atau merangkum materi IPS yang nantinya dapat digunakan untuk bahan materi infografis.
2. Problematika yang dihadapi dalam penerapan media infografis berkaitan dengan proses penyampaian infografis didalam kelas atau dalam proses pembuatan media kurang maksimal yang nantinya akan berpengaruh terhadap pemahama siswa. Guru yang membuat media harus bisa menjelaskan materi yang nantinya akan disampaikan kepada peserta didik supaya tidak ada kurangnya materi terkait dengan IPS, karena terlalu menyingkat deskripsi menjadi poin-poin saja. Penggunaan perangkat lunak merupakan bahan dalam pembuatan infografis selain pengkonsepan materi yang matang. Perangkat lunak berperan untuk melakukan visualization image (gambar bervisual) menggunakan aplikasi tertentu untuk memunculkan daya tarik bagi peserta didik dalam belajar menggunakan media infografis. Sarana dan prasarana pendukung media harus diperhatikan agar mempermudah penggunaan media infografis saat proses pembelajaran.

B. Saran

Melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas VII Mts Ahmad Yani Jabung dengan menerapkan media infografis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Madrasah

Bagi madrasah diharapkan untuk memaksimalkan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelatihan atau kegiatan yang berhubungan dengan media pembelajaran. Kemudian perlu menambah beberapa fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran, dan terus memberikan pendampingan dan pengarahan kepada siswa agar giat dalam membaca

2. Bagi Guru

Guru hendaknya senantiasa memanfaatkan platform pendukung media infografis untuk mempelajari cara pembuatan, pengkonsepan materi atau tema dari infografis itu sendiri. Untuk kendala pembuatan infografis guru hendaknya bekerja sama dengan pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan pembuatan media berbasis komputer.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa diharapkan untuk selalu memperhatikan arahan guru terkait media pembelajaran yang diimplementasikan. Kemudian diharapkan dapat menerapkan kegiatan membaca yang sudah diajarkan dengan maksimal baik itu dilingkungan sekolah dan di rumah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya mampu memberikan media infografis berbasis mobil learning untuk menutup kekurangan dalam penelitian ini. Disarankan menggunakan variabel lain terkait media pembelajaran infografis serta mengembangkan media infografis dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifah. "Pengaruh Media Pembelajaran Infografis Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKN: Studi Kuasi Eksperimen Kelas VIII Di SMP Negeri 15 Bandung." Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2023. <http://repository.upi.edu>.
- Amin, Zulfian Al, Ahmad Sofyan, and Rafiudin Rafiudin. "Pengembangan Media Infografis Mata Pelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X SMA." *J-INSTECH* 2, no. 1 (January 2, 2021): 17–23. <https://doi.org/10.20527/j-instech.v2i1.3811>.
- Anggraini, Ana Anggi, and Erwin Rahayu Saputra. "Implementasi Pengembangan Infografis Terintegrasi sebagai Media dan Suplemen Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (July 30, 2023): 617–38. <https://doi.org/10.26811/didaktika.v7i2.920>.
- Anshori, Sodik. "Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial Dalam Pendidikan Karakter." *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3, no. 2 (March 9, 2016). <https://doi.org/10.24235/edueksos.v3i2.363>.
- Benediktus. 2017. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Pada Kelas III A Sd Negeri Kotagede 1 Yogyakarta. ." *Skripsi Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Rajawali Press, 2014.
- Darung, Apri, Iya Setyasih, and Mei Vita Romadon Ningrum. "Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Poster Infografis." *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi* 1, no. 1 (July 8, 2020): 27–41. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i1.183>.
- Dunlap, Joanna, and Patrick Lowenthal. "Getting Graphic About Infographics: Design Lessons Learned From Popular Infographics." *Journal of Visual Literacy*, January 2, 2016. <https://doi.org/10.1080/1051144X.2016.1205832>.

- Farisi, Mohammad Imam. "Inkuiri-Reflektif: Paradigma Pendidikan IPS Yang Terabaikan." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 45, no. 2 (2016): 80–95. <https://doi.org/10.15294/lik.v45i2.3331>.
- Gumono. 2009. "Profile Kemampuan Membaca Peserta Didik sekolah Daar di Provinsi Bengkulu." *Jurnal Lentera Pendidikan*.
- Hartini, Susi. "Pengembangan Media Pembelajaran IPS Menggunakan Poster Infografis Dengan Materi Potensi Dan Sebaran Sumber Daya Alam Indonesia Untuk Siswa Smp Kelas VII." *SOCIAL STUDIES* 4, no. 1 (2019): 694–707.
- Hasan, Muhammad, Milawati Milawati, Darodjat Darodjat, Tuti Khairani Harahap, Tasdin Tahrim, Ahmad Mufit Anwari, Azwar Rahmat, Masdiana Masdiana, and I. Made Indra. *Media Pembelajaran*. Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021. <http://eprints.unm.ac.id/20720/>.
- Haspara, Andi Surya. 2020. "peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Daring Sosiologi Melalui Pendekatan Problem Posing Berbasis Infografis." *Jurnal Karya Ilmiah Guru*.
- Herliana, Shinta. "Dampak Media Pembelajaran Terhadap Nilai Belajar Peserta Didik Kelas 6 Di SD Negeri Ledok 06 Salatiga." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 2, no. 1 (2019): 153–58. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i1.266>.
- Hidayat, Sandi Taufik. 2020. "Penggunaan Media Ajar Infografis melalui Goggle Classroom dalam Upaya meningkatkan Hasil Blajar Siswa Pada Materi SEL." *Skripsi Strata Satu Program Study Pendidikan Biologi Fakultas Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pasundan, Bandung*.
- Idzhar, Ahmad. 2016. *Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*.
- Kautsarani, Fathiyah Ismy. "Pengaruh Media Sosial Watsapp Terhadap Minat Baca Dan Menulis Penggunaanya Serta Tinjauannya Menurut Islam." Diploma, Universitas YARSI, 2019. <https://doi.org/10/BAB%20VI%20PENUTUP.pdf>.
- Kasiyun, Suharmono. 2015. "Upaya Mengatakan Minat Baca Siswa SEbagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Inldonesia*.

- Khomaria, and Kartono. "Penggunaan Media Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Sekolah Dasar." *Didaktika Dwija Indria* 5, no. 4 (July 20, 2017). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/10372>.
- Leeabai, Nattapon, Chootrakul Siripaiboon, Kor Taweengern, Chantip Buttano, Wasin Sujirapatpong, Disorn Yimyan, Fumitake Takahashi, and Chinnathan Areeprasert. "The Integrated Study of the Effects of Infographic Design on Waste Separation Behavior and the Behavioral Outcome Implementation on Waste Composting." *Waste Management* 169 (September 1, 2023): 276–85. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2023.07.019>.
- Mansur, Hamsi, and Rafiudin Rafiudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 1 (January 31, 2020): 37–48. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>.
- Mufti. "Pembelajaran Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Media Infografis Pada Masyarakat Penambang Pasir Dan Batu Di Desa Kalisumur Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes." Other, Universitas Negeri Semarang, 2016. <http://lib.unnes.ac.id/27313/>.
- Murni, Wahid . 2010. *Pengembangan Kurikulum IPS & EKONOMI di Sekolah/Madrasah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musthafa, Fahim. 2005. *Agar Anak Anda Gemar Membaca*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Najamiah . 2017. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gunung Sari Kecamatan Rappocini Kota Makassar." *Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alaudin Makasar*.
- Ningrum, Fitri Wahyu, Awalia Nurheni, Siti Aulia Umami, Main Sufanti, and Rohmadi Rohmadi. "Revitalisasi Budaya Literasi melalui Pemanfaatan Infografis di SMK Sukawati Gemolong Kala Pandemi." *Buletin KKN Pendidikan* 3, no. 2 (December 4, 2021): 161–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.14550>.

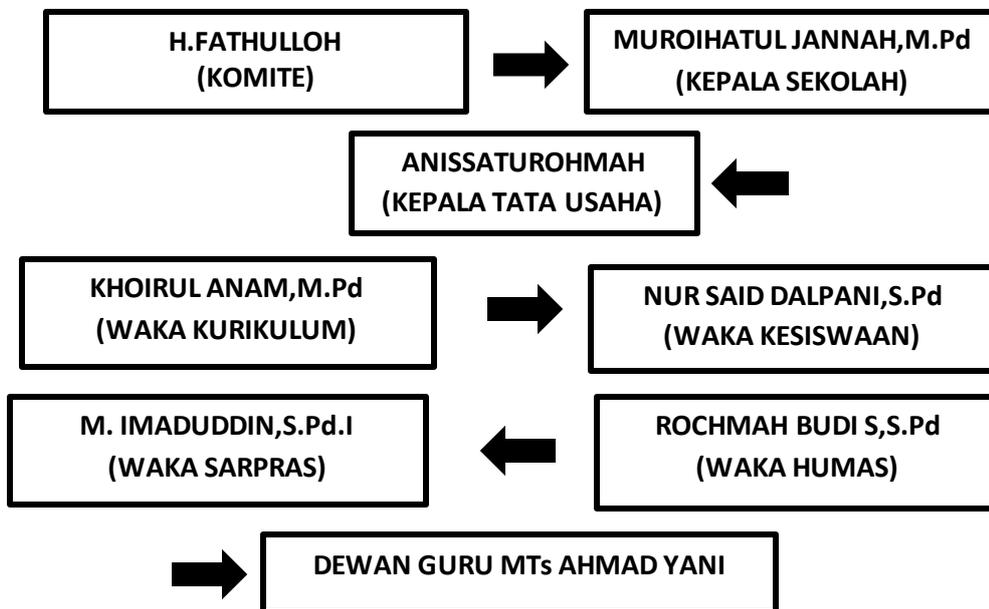
- Ozdamli, Fezile, Senay Kocakoyun, Turker Sahin, and Sahin Akdag. "Statistical Reasoning of Impact of Infographics on Education." *Procedia Computer Science*, 12th International Conference on Application of Fuzzy Systems and Soft Computing, ICAFS 2016, 29-30 August 2016, Vienna, Austria, 102 (January 1, 2016): 370–77. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2016.09.414>.
- Purnamasari, Ratih, Yudhie Suchyadi, Nita Karmila, Nintin Nurlela, Santa, Mira Mirawati, Rukmini Handayani, Rini Sri Indriani, Wawan Syahiril Anwar, and Dadang Kurnia. "Student Center Based Class Management Assistance Through the Implementation of Digital Learning Models and Media." *Journal of Community Engagement (JCE)* 2, no. 2 (December 31, 2020): 67–70. <https://doi.org/10.33751/jce.v2i2.2801>.
- Rahim , Farida. 2011. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman , Khalilur. 2021. "Peran Guru Sebagai Pengajar dalam Pengembangan Pendidikan Di Era 4.0." *Jurnl Inovasi Pendidikan*.
- Rahmansyah, Ridho. 2020. "Trategi Infografis sebagai Bahasa Visual Pada Surat Kabar Tempo Dalam Meningkatkan Minat Baca Pembaca Muda." *Skripsi Strata Satu*.
- Ramandanu, Febriana. "Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa." *Mimbar Ilmu* 24, no. 1 (April 29, 2019): 10–19. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17405>.
- Sari, EP. "Pengembangan Media Berbentuk Infografis Sebagai Penunjang Pembelajaran Fisika SMA Kelas X." Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2018. <http://repository.radenintan.ac.id/3081/>.
- Sina, Ainun, Alifah Dini, and Nurhalimah Nurhalimah. "Paradigma Pembelajaran IPS Dan Permasalahannya." *Faidatuna* 4, no. 2 (May 25, 2023): 164–74. <https://doi.org/10.53958/ft.v4i2.220>.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

- Suprihatin , Ahmad. 2015. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Surahman, Edy, and mukminan. 2017. "Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan tanggung Jawab Sosial Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan IPS*.
- Susanto , Ahmad. 2011. *Perkembangan anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Perdana Group.
- Syarifudin , Amelia. 2013. "Hubungan Moral Kerja Dengan pelaksanaan Tugas Guru Sebagai Pengajar di Sekolah Menengan Kejuruan Negeri 3 Kota Padang. ." *Jurnal Administrasi Pendidikan*.
- Tarigan, Aditya Rasmana Tarigan. "Pengaruh Model Earthcomm Berbantuan Arcgis Earth Terhadap Kemampuan Berpikir Spasial Siswa Pada Pembelajaran Geografi." Diploma, Universitas Negeri Malang, 2023. <https://repository.um.ac.id/304132/>.
- Taringan , Novia Triana. 2018. "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Curere*.
- Umami, Muhammad Rizza, Suryadi Budi Utomo, and Ashadi Ashadi. "Pengaruh Media Infografis dan Poster Pada Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Logika Pada Materi Pokok Kesetimbangan Kimia Kelas XI IPA Semester Gasal SMA Negeri Gondangrejo Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Pendidikan Kimia* 5, no. 3 (September 1, 2016): 9–17.
- Widianto, Edi. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi." *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (August 15, 2021): 213–24. <https://doi.org/10.24014/jete.v2i2.11707>.
- Wardani , Kristi. 2010. "Peran Guru Dalam pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan KI Hajar Dewantara." *Jurnal International Cnference on Teacher Education*.
- Widyasmoro, Arso. 2014. "Pengaruh Minat Baca Terhadap Prestasi Bejajar PKN Siswa Kelas V SD Pagergunung Kabupaten Pematang." *Skripsi Strata Satu Fakultas Ilmu Pendidikan UNY*.

- Wulandari, Via, Zainul Abidin, and Henry Praherdiono. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Infografis Sebagai Penguat Kognitif Siswa." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*.
- Yati, Dwi Anjar. 2019. "Pengaruh Media Infografis Terhadap Minat Belajar Siswa Penyandang Disabilitas Fisik Pada Mata Pelajaran Sejarah." *Skripsi Strata Satu, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi MTS ahmad Yani Jabung



Lampiran 2. Keadaan Guru dan Tenaga Pendidik

Jumlah Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

Jumlah Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MTs Ahmad Yani jabung	
Tenaga Pendidik	45
Tenaga Kependidikan	10
Jumlah	55

Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan
1	Muroihatul Jannah.M.Pd	Kepala Sekolah
2	Imron Hamzah.S.E,M.Si	Guru Biologi
3	H. Fatulloh.A.Md	Guru Matematika
4	Dra. Siti Hasanah	Guru IPS
5	Kholil.S.Ag	Guru Fiqih
6	Khusniyah.M.Pdi	Guru Fiqih
7	Aspali.S.Pd	Guru PKN
8	Rochani Budi Sudjarwati.S.Pd	Waka Humas
9	Khoirul Anam.M.Pd	Waka Kurikulum
10	Muhammad Imaduddin.S.Pdi	Waka Sarpras
11	Kusuma Ningrum.S.Pd	Guru Matematika
12	Samsul Arifin.S.Pdi	Guru Akidah
13	Nur Aini	Guru PJOK
14	Nur Said Dalpani.S.S,S.Pd	Waka Kesiswaan
15	Erlin Dwi Wahyuni,S.Pd	Guru Indonesia

16	Eko ahmad Pranoto, S.Pd	Guru IPA
17	Asmaul Husna,S.Pd	Guru IPS
18	Putri Nur Afiah,S.Pd	Guru B.Arab
19	Siti Rohmah,S.Pd	Guru Aswaja
20	Zumrotul Muniroh,S.Si	Guru IPA
21	Ahmad Taufiq	Guru Seni Budaya
22	Siti Kurniawati,S.Pd	Guru Matematika
23	Muhamad Badrul Huda	Tim Tata Tertib
24	M. Khoirul Anam	Tim Kragamaan
25	Desi Ali Kinanti,S.Sos	Guru BK
26	Alafir Romadhoni	Tim Keagamaan
27	M. Aminullah	Tim Keagamaan
28	Fauziah Zulfa.S.Pd	Guru Bhs Indonesia
29	M. Falihul Hilmi	Tim Keagamaan
30	Ica Catur Wulandari.S.Pd	Guru Bhs Indonesia
31	Lestio Budi Kurniawan	Tim Keagamaan
32	Rafika Rahmawati.S.Pd	Guru Bhs Inggris
33	M. Ifa Nue Syamsudin.S.Pd	Tim Tata Tertib
34	Mujiarti.S.Pd	Guru Bhs Indonesia
35	Bilqis Syarifah Chusna.S.Pd	Guru Matematika
36	Fauziah Zulfa.S.Pd	Guru Bhs Indonesia
37	Nuris Shofatul Fikroh.S.Pd	Guru IPS
38	Alfa Aulia Mariani.S.Pd	Guru IPS

39	Ida Lailatun Nuriyah.S.Pd	Guru Bhs Arab
40	Diah Ayu Titasari.S.Pd	Guru Seni Budaya
41	Shofa Julita.S.Pd	Guru Matematika
42	Noval Chalawi	Guru Bhs Arab
43	M. Miftah Khoirio Hamzah	Guru SKI
44	Nilna Nabila.S.Pd	Guru Bhs Indonesia
45	Anis Satur Rohmah	Kep. TU
46	Umi Listiani Sa'adah	Bendahara
47	Munirotul Hanifah	Staf TU
48	M. Syahrul Fuad	Staf TU
49	Fatimatuz Zahroh	Staf Kepegawaian
50	Sugiono	Petugas Kebersihan
51	Silvi Fitriani	Staf TU
52	Suheri	Security
53	Mujahidin	Sraf TU
54	Darpik	Petugas Kebersihan
55	Zaenuri	Petugas Kebersihan

Data Guru dan Tenaga Pendidik

	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Guru	20	24	44
Tenaga Pendidik	5	6	11
Total			55

Lampiran 3. Daftar Sarana Prasarana

Ruang BK	1 Ruang
Ruang Guru	1 Ruang
Ruang Kelas	31 Ruang
Ruang Kepala	1 Ruang
Ruang Waka	1 Ruang
Ruang Kesenian	1 Ruang
Ruang Lab IPA	1 Ruang
Ruang Osis	1 Ruang
Ruang Perpustakaan	1 Ruang
Ruang Pramuka	1 Ruang
Ruang Tata Usaha	2 Ruang
Ruang Koperasi	1 Ruang
Ruang UKS	1 Ruang
Ruang Dapur	1 Ruang
Toilet/Kamar Mandi	18 Ruang

Lampiran 4. Jumlah Siswa

Jumlah Siswa Berdasarkan Rombel	
Kelas VII	270
Kelas VIII	371
Kelas IX	282
Jumlah	923

Lampiran 5. Pedoman Wawancara

Instrument penelitian skripsi

IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI JABUNG

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah : Ibu Muroihatul Jannah.S.Pd
Tempat : Ruang kepala Mts Ahmad Yani Jabung
Hari/Tanggal : 22 November 2022
Jam : 08.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada rancangan atau program sekolah terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang harus diterapkan oleh guru ?	Ada , dalam rapat guru pra ajaran baru setiap guru sudah di tegaskan bahwa dalam setiap pembelajaran yang akan berlangsung harus menggunakan perangkat dan media pembelajaran yang sesuai baik itu RPP.Silabus, dan Media
2.	Apakah ada kebijakan sekolah yang mewajibkan siswa untuk membaca ?	Kalo saya pribadi sangat mewajibkan siswa untuk sering-sering membaca, terlebih materi yang telah disampaikan oleh guru harus sering di baca/murojaah. Dan juga disini saya menerapkan program dimana siswa setidaknya harus mengunjungi perpustakaan sesering mungkin untuk membaca buku
3.	Bagaimana kebijakan kepala sekolah terkait penggunaan media pembelajaran yang sudah di buat oleh guru? Jika ada kebijakan apa saja yang ditekankan oleh kepala sekolah?	Kebijakan saya terkait penggunaan media yang dilakukan oleh sangat saya dukung intinya apapun media yang diterapkan oleh guru boleh boleh saja dan yang terpenting harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa dalam kelas. Untuk kebijakanya saya kembali lagi ke penggunaan perangkat pembelajaran persemester yang harus di kumpulkan kepada kurikulum Setiap semesternya.

4.	Bagaimana pendapat anda terkait peran guru terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran ?	Menurut saya disini peran guru sangatlah penting karena berhasil atau tidaknya pembelajaran tergantung bagaimana komunikasi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa.
5.	Apakah anda mengontrol setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas?	Untuk kegiatan mengontrol disini saya terapkan sistem penilaian guru dalam mengajar yang di terapkan selama satu minggu sekali yang disesuaikan dengan jadwal yang sudah tersusun dari kurikulum

Pedoman Wawancara untuk Guru

Nama Guru : Asmaul Husna,S.Pd

Tempat : kelas 8 A

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Jam : 09.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat anda terkait pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang berlangsung di kelas VIII?	Pembelajaran yang berlangsung ya seperti biasa biasanya terkadang juga lancar terkadang juga tidak lancar tergantung kondisi belajar anak-anak dalam kelas. Terkadang saya menyingkankan beberapa motivasi untuk menumbuhkan minat belajar dan membaca.
2.	Apakah ada media pembelajaran yang anda terapkan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII?	untuk media pembelajaran yang saya terapkan saya sesuaikan dengan kebutuhan yang ada dalam kelas misalnya ini media yang saya terapkan adalah media infografis karena anak-anak sudah mulai malas membaca sehingga media ini saya terapkan dengan tujuan agar mampu meningkatkan minat baca siswa.
3.	Bagaimana tingkat minat baca siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Kemampuan membaca anak-anak saat ini sangat rendah karena beberapakali saya suruh membaca kemudian saya beri soal atau kuis banyak anak-anak yang masih kurang dalam menangkap dan menyimpulkan apa yang telah mereka baca. Seperti yang saya jelaskan tadi dipertanyaan smn sebelumnya.
4.	Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi tingkat minat baca siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Factor yang mempengaruhi minat baca anak ada banyak sebenarnya seperti halnya malas, dan anak-anak gampang bosan karena materi yang dibaca tampilannya monoton sehingga anak-anak mudah bosan dan berujung malas membaca

5.	<p>Apa alasan anda menerapkan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?</p>	<p>Alasan saya menerapkan media infografis karena media ini menyampaikan point bacaan dengan singkat dan jelas kemudian media ini juga disertai dengan gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.</p>
6.	<p>Apakah media Infografis yang anda terapkan tertuang dalam Silbus,Prota,Promes, dan RPP ?</p>	<p>Sebenarnya media ini sudah saya terapkan di kelas kelas 8 yang taun lalu karena sangat signifikan hasilnya sehingga dalam setiap pembelajaran dikelas manapun media ini mesti saya gunakan bebrapa kali dan tentunya juga sudah saya masukan dalam prota prmes rpp</p>
7.	<p>Bagaimana kesiapan guru dalam penggunaan media infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?</p>	<p>Kalau dikata siap saya siap sja dalam menggunakan media ini karena media ini sudah sering saya gunakan jadi sedikit banyak saya sudah bias membuat dan menggunakan media infografis ini.</p>
8.	<p>Bagaimana langkah langkah penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?</p>	<p>Langkah langkah yang saya lakukan dalam penggunaan media ini adalah saya menyiapkan dan membuat media dulu dengan sebgus dan semenarik mungkin agar nantinya anak-anak dapat tertarik dengan gambar dan otomatis karena adanya ketertarikan itu anak-anak akan membaca dengan sendiirinya terkait informasi yang ada di gambar tersebut.</p>
9.	<p>Bagaimana proses yang anda lakukan dalam penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?</p>	<p>Proses yang saya lakukan mula mula saya mengajak anak-anak mengulas sedikit materi yang sudah saya terangkan dipertemuan sebelumnya, jikalau sudah cukup saya membagikan media infografis tersebut dengan jumlah banyaknya anak kemudian sekilas anak2 saya suruh melihat gambar gambarnya dan kemudian saya suruh mengamati beberapa menit terkait gambar dan keterangan yang ada dalam media tersebut. Baru setelah itu saya sampaikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang ada dalam media infografis tersebut.</p>
10.	<p>Bagaimana respon siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS terkait penggunaan Media Infografis?</p>	<p>Respon siswa selama saya menggunakan media ini sangat baik dan rasa keingin tahuan siswa bertambah karena melihat gambar yang ada di media itu anak2 akan mermbaca keterangan dari gambar terseut untuk mengetahui apa maksud dan apa penjelasan dari gambar tersebut. Sehingga disini banyak sekali perubahan baik setelah penggunaan media ini.</p>

11.	Apakah penggunaan Media infografis pada mata pelajaran IPS minat baca siswa dapat meningkat ?	Seperti yang saya sampaikan di atas setelah penggunaan media ini mayoritas siswa banyak yang paham dari maksud materi yang disampaikan dalam media itu dan saya rasa penggunaan media ini sangat signifikan dalam meningkatkan minat baca siswa.
12.	Bagaimana anda mengetahui tingkat minat baca siswa setelah penggunaan media Infografis Pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Dalam mengetahui tingkat minat baca siswa setelah penggunaan media ini selain dari pertanyaan yang saya sampaikan saya juga melihat dari nilai kuis yang telah saya terapkan dalam kegiatan belajar setelah penggunaan media tersebut. Yang tadinya banyak siswa yang nilainya kurang sekarang banyak siswa yang nilainya meningkat
13.	Bagaimana kendala Bapak/Ibu Guru untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS melalui media infografis ?	Kendala yang saya alami sebenarnya bukan dari segi media tersebut dan juga bukan dari tingkat kesulitan materi. Tetapi karena setelah jam saya adalah jam istirahat jadi kendalanya adalah sebagian siswa sudah tidak sabar dan di akhir akhir pelajaran sebagian ada yang tidak fokus lagi.
14.	Bagaimana Hasil dari Penerapan Media Infografis untuk meningkatkan minat baca siswa,dalam pelajaran IPS?	Hasil yang saya peroleh dari apa yang saya butuhkan adalah baik karena semula siswa tingkat bacanya kurang kemudian dengan mudah setelah diterapkan media ini banyak anak2 yang suka membaca dengan tampilan bacaan yang bergambar dan berwarna. Selain itu kadang saya memberikan beberapa motivasi untuk meningkatkan minat baca mereka baik secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung saya memberikan motivasi verbal dan tidak langsung saya masukkan kedalam media infografisnya langsung. Sehingga ada makna tersirat didalamnya.
15.	Apa harapan Bapak/Ibu Guru dengan adanya Penerapan Media Tersebut ?	Harapan saya penggunaan media ini dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS agar nantinya ada keseimbangan pengetahuan siswa dalam semua mata pelajaran yang dipelajari.

Nama Guru : Dra. Siti Hasanah

Tempat : kelas 8 A

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Jam : 09.30

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1.	Bagaimana pendapat anda terkait pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang berlangsung di kelas VIII?	Pembelajaran yang berlangsung ya seperti biasa biasanya terkadang juga lancar terkadang juga tidak lancar tergantung kondisi belajar anak-anak dalam kelas. Terkadang saya menyingkakan beberapa motivasi untuk menumbuhkan minat belajar dan membaca.
2.	Apakah ada media pembelajaran yang anda terapkan dalam pembelajaran IPS di kelas VIII?	untuk media pembelajaran yang saya terapkan saya sesuaikan dengan kebutuhan yang ada dalam kelas misalnya ini media yang saya terapkan adalah media infografis karena anak-anak sudah mulai malas membaca sehingga media ini saya terapkan dengan tujuan agar mampu meningkatkan minat baca siswa.
3.	Bagaimana tingkat minat baca siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Kemampuan membaca anak-anak saat ini sangat rendah karena beberapakali saya suruh membaca kemudian saya beri soal atau kuis banyak anak-anak yang masih kurang dalam menangkap dan menyimpulkan apa yang telah mereka baca. Seperti yang saya jelaskan tadi dipertanyaan smn sebelumnya.
4.	Apa saja faktor faktor yang mempengaruhi tingkat minat baca siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Factor yang mempengaruhi minat baca anak ada banyak sebenarnya seperti halnya malas, dan anak-anak gampang bosan karena materi yang dibaca tampilannya monoton sehingga anak-anak mudah bosan dan berujung malas membaca
5.	Apa alasan anda menerapkan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Alasan saya menerapkan media infografis karena media ini menyampaikan point bacaan dengan singkat dan jelas kemudian media ini juga disertai dengan gambar yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
6.	Apakah media Infografis yang anda terapkan tertuang dalam Silbus,Prota,Promes, dan RPP ?	Sebenarnya media ini sudah saya terapkan di kelas kelas 8 yang taun lalu karena sangat signifikan hasilnya sehingga dalam setiap pembelajaran dikelas manapun media ini mesti saya gunakan beberapa kali dan tentunya juga sudah saya masukan dalam prota prmes rpp
7.	Bagaimana kesiapan guru dalam penggunaan media infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Kalau dikata siap saya siap saja dalam menggunakan media ini karena media ini sudah sering saya gunakan jadi sedikit banyak saya sudah bias membuat dan menggunakan media infografis ini.

8.	Bagaimana langkah langkah penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Langkah langkah yang saya lakukan dalam penggunaan media ini adalah saya menyiapkan dan membuat media dulu dengan sebgus dan semenarik mungkin agar nantinya anak-anak dapat tertarik dengan gambar dan otomatis karena adanya ketertarikan itu anak-anak akan membaca dengan sendiirinya terkait informasi yang ada di gambar tersebut.
9.	Bagaimana proses yang anda lakukan dalam penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS di kelas VIII?	Proses yang saya lakukan mula mula saya mengajak anak-anak mengulas sedikit materi yang sudah saya terangkan dipertemuan sebelumnya, jikalau sudah cukup saya membagikan media infografis tersebut dengan jumlah banyaknya anak kemudian sekilas anak2 saya suruh melihat gambar gambarnya dan kemudian saya suruh mengamati beberapa menit terkait gambar dan keterangan yang ada dalam media tersebut. Baru setelah itu saya sampaikan beberapa pertanyaan sesuai dengan materi yang ada dalam media infografis tersebut.
10.	Bagaimana respon siswa dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPS terkait penggunaan Media Infografis?	Respon siswa selama saya menggunakan media ini sangat baik dan rasa keingin tahuan siswa bertambah karena melihat gambar yang ada di media itu anak2 akan mermbaca keterangan dari gambar terseut untuk mengetahui apa maksud dan apa penjelasan dari gambar tersebut. Sehingga disini banyak sekali perubahan baik setelah penggunaan media ini.
11.	Apakah penggunaan Media inforafis pada mata pelajara IPS minat baca siswa dapat meningkat ?	Seperti yang saya sampaikan di atas setelah penggunaan medi ini mayoritas ssiwa banyak yang faham dari maksud materi yang di sampaiakn dalam media itu dan saya rasa pengunaan media ini sangat signifikan dalam meningkatkan minat baaca siswa.
12.	Bagaimana anda mengetahui tingkat minat baca siswa setelah penggunaa media Infografis Pada mata pelajara IPS di kelas VIII?	Dalam mengetahui tingkat minat baca siswa setelah penggunaan media ini selain dari pertanyaan yang saya sampaikan saya juga melihat dari nilai kuis yang telah saya terapkan dalam kegiatan belajar setelah penggunaan media tersebut. Yang tadinya banyak siswa yang nilainya kurang sekarang bayak siswa yang nilainya meningkat
13.	Bagaimana kendala Bapak/Ibu Guru untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata	Kedala yang saya alami sebenarnya bukan dari segi media tersebut dan juga bukan dari tingkat kesulitan materi. Tetapi karena setelah jam saya adalah jam istirahat jadi kendala nya

	pelajaran IPS melalui media infografis ?	adalah sebagian siswa sudah tidak sabar dan di akhir akhir pelajaran sebagian ada yang tidak focus lagi.
14.	Bagaimana Hasil dari Penerapan Media Infografis untuk meningkatkan minat baca siswa,dalam pelajara IPS?	Hasil yang saya peroleh dari apa yang saya butuhkan adalah baik karena semula siswa tingkat bacanya kurang kemudian dengan mudah setelah diterapkan media ini banyak anak2 yang suka membaca dengan tampilan bacaan yang bnergambar dan berwarna. Selain itu kadang saya memberikan beberapa motivasi untuk meningkatkan minat baca mereka baik secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung saya memberikan motivasi verbal dan tidak langsung saya masukkan kedalam media infografisnya langsung. Sehingga ada makna tersirat didalamnya.
15.	Apa harapan Bapak/Ibu Guru dengan adanya Penerapan Media Tersebut ?	Harapan saya penggunaan media ini dapat diterapkan oleh guru mata pelajaran lain selain mata pelajaran IPS agar nantinya ada keseimbangan pengetahuan siswa dalam semua mata pelajaran yang di pelajari.

Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Nama Siswa : Nanda Kurniawati

Kelas : 8A

Tempat : kelas 8 A

Hari/Tanggal : 23 November 2022

Jam : 09.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan Media Infografis pada saat pembelajaran IPS ?	Media ini sangat menarik karena bergambar dan juga informasi yang disampaikan tidak banyak namun jelas

2.	Apakah anda tertarik mempelajari materi IPS menggunakan Media Infografis?	Setelah bu asmaul menrapkan media ini saya sangat senang karena saya tidak membaca dengan bacaan yang panjang seperti sebelum sebelumnya . karena di media yang diterapkan tadi bacaanya sangat singkat dan jelas dan gambarnya juga bias memberi pengetahuan dengan jelas.
3.	Bagaimana bentuk Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Bentuk media tadi adalah 1 lembar kertas bergambar yang mejelaskan tentang materi pluralitas masyarakat indonesia
4.	Apakah belajar IPS menggunakan Media Infografis membuat anda semakin semangat membaca ?	Iya penggunaan media ini membuat saya dan teman teman saya menjadi suka membaca tp sukanya jika semua bacaanya bergambar dan tidak banyak bacaanya jadi sedikit bacaan tapi jelas.
5.	Apakah guru memberikan latihan dan tugas pada siswa Setelah mempelajari materi IPS menggunakan media Infografis ?	Iya tadi setelah kita disuruh meBaca medsia infografis dengan materi pluralitas bu asmaul memberikan beberapa pertanyaan dan kuis terkait apa yang sudah say abaca sebelumnya.
6.	Setelah menggunakan Media Infografis, apakah minat baca anda semakin meningkat?	Menurut saya setelah menggunakan media ini tinglat pemahaman saya meningkat mngkin karena bacaan yang tidak banyak dan jelas serta bergambar jadi saya mersa pemahaman dan tingkat membaca saya meningkat.
7.	Bagaimana peran guru dalam mengontrol penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Selama pelajaran berlangsung setiap kali bu asmaul mengontrol dengan cara mendekati dan melihat beberapa siswa yang tidak focus dalam kegiatan belajar selain itu bu asmaul juga sesekali memarahi anak2 yang bergurau sendiri dan anak2 yang tidak memperhatikan beliau.
8.	Apakah anda lebih mudah dalam membaca materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk Media Infografis?	Iya saya sangat mudah sekali memahami materi dengan bentuk infografis seperti yang diterapkan buguru tadi.
9.	Apakah penggunaan media Infografis sangat cocok dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS ?	Menurut saya sangat cocok media ini dalam meningkatkan minat baca tapi tidak tahubagaimana menurut teman-teman yang lain.

10.	Apa kendala Anda saat kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media Infografis ?	Kendala selama penggunaan media ini adalah keterbatasan jumlah media sehingga dalam penggunaannya kita harus bergantian.
-----	--	--

Nama Siswa : Novelli Dwi Yanti Mustariza

Kelas : 8A

Tempat : kelas 8 A

Hari/Tanggal : 23 November 2022

Jam :10.00

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan Media Infografis pada saat pembelajaran IPS ?	Media ini sangat menarik karena bergambar dan juga informasi yang disampaikan tidak banyak namun jelas
2.	Apakah anda tertarik mempelajari materi IPS menggunakan Media Infografis?	Setelah bu asmaul menrapkan media ini saya sangat senang karena saya tidak membaca dengan bacaan yang panjang seperti sebelum sebelumnya . karena di media yang diterapkan tadi bacaanya sangat singkat dan jelas dan gambarnya juga bias memberi pengetahuan dengan jelas.
3.	Bagaimana bentuk Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Bentuk media tadi adalah 1 lembar kertas bergambar yang mejelaskan tentang materi pluralitas masyarakat indonesia
4.	Apakah belajar IPS menggunakan Media Infografis membuat anda semakin semangat membaca ?	Iya penggunaan media ini membuat saya dan teman teman saya menjadi suka membaca tp sukanya jika semua bacaanya bergambar dan tidak banyak bacaanya jadi sedikit bacaan tapi jelas.
5.	Apakah guru memberikan latihan dan tugas pada siswa Setelah mempelajari materi IPS menggunakan media Infografis ?	Iya tadi setelah kita disuruh meBaca medsia infografis dengan materi pluralitas bu asmaul memberikan beberapa pertanyaan dan kuis terkait apa yang sudah say abaca sebelumnya.

6.	Setelah menggunakan Media Infografis, apakah minat baca anda semakin meningkat?	Menurut saya setelah menggunakan media ini tingkat pemahaman saya meningkat mungkin karena bacaan yang tidak banyak dan jelas serta bergambar jadi saya merasa pemahaman dan tingkat membaca saya meningkat.
7.	Bagaimana peran guru dalam mengontrol penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Selama pelajaran berlangsung setiap kali bu asmaul mengontrol dengan cara mendekati dan melihat beberapa siswa yang tidak fokus dalam kegiatan belajar selain itu bu asmaul juga sesekali memarahi anak2 yang bergurau sendiri dan anak2 yang tidak memperhatikan beliau.
8.	Apakah anda lebih mudah dalam membaca materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk Media Infografis?	Iya saya sangat mudah sekali memahami materi dengan bentuk infografis seperti yang diterapkan buguru tadi.
9.	Apakah penggunaan media Infografis sangat cocok dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS ?	Menurut saya sangat cocok media ini dalam meningkatkan minat baca tapi tidak tahu bagaimana menurut teman-teman yang lain.
10.	Apa kendala Anda saat kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media Infografis ?	Kendala selama penggunaan media ini adalah keterbatasan jumlah media sehingga dalam penggunaannya kita harus bergantian.

Nama Siswa : M Irsyadul Burhani

Kelas : 8A

Tempat : kelas 8 A

Hari/Tanggal : 23 November 2022

Jam

:10.30

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan Media Infografis pada saat pembelajaran IPS ?	Media ini sangat menarik karena bergambar dan juga informasi yang disampaikan tidak banyak namun jelas
2.	Apakah anda tertarik mempelajari materi IPS menggunakan Media Infografis?	Setelah bu asmaul menrapkan media ini saya sangat senang karena saya tidak membaca dengan bacaan yang panjang seperti sebelum sebelumnya . karena di media yang diterapkan tadi bacaanya sangat singkat dan jelas dan gambarnya juga bias memberi pengetahuan dengan jelas.
3.	Bagaimana bentuk Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Bentuk media tadi adalah 1 lembar kertas bergambar yang mejelaskan tentang materi pluralitas masyarakat indonesia
4.	Apakah belajar IPS menggunakan Media Infografis membuat anda semakin semangat membaca ?	Iya penggunaan media ini membuat saya dan teman teman saya menjadi suka membaca tp sukanya jika semua bacaanya bergambar dan tidak banyak bacaanya jadi sedikit bacaan tapi jelas.
5.	Apakah guru memberikan latihan dan tugas pada siswa Setelah mempelajari materi IPS menggunakan media Infografis ?	Iya tadi setelah kita disuruh meBaca medsia infografis dengan materi pluralitas bu asmaul memberikan beberapa pertanyaan dan kuis terkait apa yang sudah say abaca sebelumnya.
6.	Setelah menggunakan Media Infografis, apakah minat baca anda semakin meningkat?	Menurut saya setelah menggunakan media ini tinglat pemahaman saya meningkat mngkin karena bacaan yang tidak banyak dan jelas serta bergambar jadi saya mersa pemahaman dan tingkat membaca saya meningkat.
7.	Bagaimana peran guru dalam mengontrol penggunaan Media Infografis pada mata pelajaran IPS?	Selama pelajaran berlangsung setiap kali bu asmaul mengontrol dengan cara mendekati dan melihat beberapa siswa yang tidak focus dalam kegiatan belajar selain itu bu asmaul juga sesekali memarahi anak2 yang bergurau sendiri dan anak2 yang tidak memperhatikan beliau.

8.	Apakah anda lebih mudah dalam membaca materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk Media Infografis?	Iya saya sangat mudah sekali memahami materi dengan bentuk infografis seperti yang diterapkan buguru tadi.
9.	Apakah penggunaan media Infografis sangat cocok dalam meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS ?	Menurut saya sangat cocok media ini dalam meningkatkan minat baca tapi tidak tahubagaimana menurut teman-teman yang lain.
10.	Apa kendala Anda saat kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media Infografis ?	Kendala selama penggunaan media ini adalah keterbatasan jumlah media sehingga dalam penggunaannya kita harus bergantian.

Lampiran 6. Pedoman Observasi

LEBAR OBSERVASI PENELITIAN SKRIPSI IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN INFOGRAFIS PADA MATA PELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA KELAS VIII MTS AHMAD YANI JABUNG

Nama guru kelas : Asmaul Husna S.Pd
Tempat : Mts Ahmad Yani Jabung
Hari/Tanggal : Kamis, 25 Agustus 2022
Jam : 08.30

Hasil Observasi

Observasi	Pengamatan / Hasil Observasi
Observasi kantor dan lingkungan sekolah	Observasi ini pertama kali datang ke MTs Ahmad Yani Jabung. Pada observer pertama kali ini saya meninjau lokasi untuk mengetahui lokasi MTs Ahmad Yani Jabung. Sehingga dalam penelitian ini observer tahu tentang lokasi dan tempat yang akan dijadikan bahan penelitian. Kamis pagi, sekitar pukul 08.00 Kali ini masuk kantor dan melihat lingkungan sekolah. Kegiatan di sekolah ramai dengan kegiatan belajar mengajar dengan dampingan guru di dalam kelas. Tidak berapa lama kemudian saya masuk ke kantor mengantarkan surat observasi dan sekaligus minta tolong di panggilkan bu Asmaul Salah satu guru IPS di Sekolah tersebut, karena sebelumnya saya sudah kenal dengan beliau jadi saya langsung bertemu dengan beliau dengan sambutan ramah kemudian beliau datang menghampiri saya. Beliau bertanya kepada saya terkait apa yang akan diteliti dan apa judul penelitian saya. Kemudian setelah beberapa menit saya menyampaikan maksud dan tujuan saya. Kemudian bu Asmaul menjelaskan terkait permasalahan yang dialami beliau selama mengajar dan terkait metode belajar yang beliau terapkan dalam kegiatan belajar. Setelah kurang lebih 10 menit saya mengobrol dengan beliau kemudian saya di arahkan ke bapak Tata usaha

	<p>untuk meminta data yang di perlukan dalam penelitian ini, Dan sekaligus observer mengamati kondisi kantor dan fasilitas dan struktur organisasi yang tertempel di dinding kantor.</p>
<p>Observasi di kelas 8B</p>	<p>Setelah kurang lebih setengah jam melakukan observasi awal kemudian saya di ajak bu asmaul melihat kondisi kelas dan siswa yang menjadi tempat penelitian saya. Pada waktu itu bu Asmaul mengajak saya menuju kelas 8B dimana pada waktu itu bertepatan dengan bu asmaul juga mengajar di kelas tersebut, sehingga dengan berbagai permasalahan dan apa yang menjadi focus penelitian saya tadi kelas tersebut merupakan kondisi kelas yang sesuai dengan permasalahan yang di jelaskan bu asmaul dalam observasi awal tadi. Sebelum melangkah dalam kegiatan pembelajaran, Pada kegiatan ini terlebih dahulu saya melihat lihat kondisi kelas dan sesekali saya juga berinteraksi dan mengobrol dengan siswa yang ada di kelas tersebut.</p> <p>Kondisi kelas yang bersih dan rapi membuat saya nyaman dalam kegiatan observasi pertama ini. Struktur kelas, visi misi sekolah, dan tata tertib kelas tertempel dalam madding kelas dan tertata dengan rapi. Kondisi ruangan yang rapi dan pencahayaan ruangan yang cukup menjadikan kondisi kelas menjadi lebih nyaman.</p>
<p>Observasi Kegiatan Pembelajaran</p>	<p>Setelah melakukan observasi kondisi kelas, seperti biasa bu asmaul kemudian melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian beliau mengabsen dan setelah mengabsen siswa bu asmaul sedikit menstimuli siswa melalui pertanyaan-pertanyaan singkat tentang materi yang di sampaikan bu asamul di minggu kemaren. Beberapa siswa menjawab pertanyaan bu asmaul dengan benar yaitu terkait materi pluralitas dan keragaman budaya yang ada di Indonesia. Setelah itu bu asmaul juga menjelaskan materi selanjutnya terkait adat istiadat dan agama di Indonesia. Setelah beberapa menit bu asmaul menjelaskan materi kemudian beliau memberi waktu siswa untuk mencari contoh dari</p>

	<p>bentuk pluralisme dan adat istiadat yang ada di lingkungan sekitar.</p> <p>Setelah itu saya berbincang bincang dengan bu asmaul terkait permasalahan siswa kelas 8b dalam kegiatan belajar mata pelajaran IPS. Dengan spontan bu asmaul mengatakan bahwa permasalahan anak-anak hanya satu yaitu malas membaca. kemudian setelah menyampaikan hal itu bu asmaul juga menjelaskan penerapan metode pembelajaran yang digunakanya dalam mengatasi permasalahan malas membaca / kurangnya minat baca siswa adalah penggunaan media infografis. Sedikit lebar bu asmaul juga menjelaskan model dan bentuk pembelajaran yang dilakukan bu asmaul. setelah penyampaian singkat kemudian saya menanyakan kepada bu asmaul terkait bukti kuranya minat baca siswa di tunjukan dalam bentuk apa,? Kemudian beliau menunjukkan buku rekapan nilai siswa, Beliau menunjukkan beberapa siswa yang nilainya kurang dari standart KKM karena tidak bisa menjawab dan menyimpulkan hasil dari materi yang di suruh membaca oleh bu asmaul.</p> <p>Hal ini bukan hanya sekali duakali, bu asmaul melakukan uji hasil membaca tersebut selama berkali kali hasil juga tetap sama. sehingga adanya permasalahan tersebut bu asmaul menyimpulkan bahwa mayoritas siswa di kelas 8b malas membaca. Setelah menyampaikn hal itu bu asmaul juga menjelaskan terkait metode yang beliau gunakan dalam meningkatkan minat baca siswadi awal tadi , dalam hal ini beliau menerapkan media visual dalam bentuk poster dan gambar yaitu media infografis dalam penerapan media ini bu asmaul mejelaskan bahwa ada peningkatan siswa dalam membaca jika media bacanya berupa gambar / media infografis.</p> <p>Setelah perbincangan singkat tersebut kemudian saya merasa cukup dengan informasi yg saya terima dalam kegiatan observasi pertama ini dan setelah itu saya mengakhiri perbincangan dengan bu asmaul, kemudian bu asmaul menagih hasil tugas siswa tadi dan kemudian beliau meng akhiri kegiatan pembelajaran yang berlangsung saat itu.</p> <p>Setelah kegiatan observasi awal tersebut kemudian saya dan bu asmaul keluar kelas dan saya berpamitan kepada belau sekaligus</p>
--	--

	<p>berterimakasih atas informasi yang saya terima selama kegiatan observasi awal ini. Kemudian saya beranjak pulang dan bu asmual kembali lagi keruang guru MTs Ahmad yani jabung.</p>
--	--

Lampiran 7. Dokumentasi Penggunaan Media Infografis



Pluralitas Masyarakat Indonesia

1 Pengertian Pluralitas

Pluralisme adalah paham yang dianut suatu negara yang berbentuk pengakuan dan menerima perbedaan ras, suku, adat, dan budaya

2 perbedaan Agama

- Islam
- Budha
- Kristen protestan
- Katolik
- Hindu
- konghucu

3 Menjaga pluralisme Beragama

- Dialog antar umat beragama
- Mengali semangat pluralisme masyarakat
- Meniadakan konflik
- Saling Menjaga tempat ibadah

4 Perbedaan Budaya

Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa kata kebudayaan berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu Budhayaah, Budhi berarti budi atau kekal. Culture (Colere) yang berarti mengolah, mengerjakan, dan terutama berhubungan dengan pengolahan tanah (bertani).

Mobilitas Sosial

1 Pengertian mobilitas sosial

Mobilitas sosial adalah perpindahan status sosial yang dimiliki seseorang atau kelompok ke status sosial yang lain dalam masyarakat. Hasil perpindahan status sosialnya bisa menjadi lebih tinggi, lebih rendah, bahkan tetap sederajat.

2 Faktor Pendorong Mobilitas Sosial

- struktural
- individu
- ekonomi
- politik
- kependudukan

3 Faktor Penghambat Mobilitas Sosial

- Kemiskinan
- Diskriminasi
- Perbedaan Gender

4 Dampak Positif dan negatif Mobilitas Sosial

Positif (Mendorong Seseorang untuk Maju, Mempercepat Perubahan Sosial)
Negatif (Kecemasan, Melemahkan Solidaritas Kelompok, Memicu Konflik)

Lampiran 8. Nilai KKM sebelum dan sesudah menggunakan Media Infografis

Yayasan Pendidikan Islam Ahmad Yani Jabung
 NIK KEMENTERIAN NOMOR: 840-00230-00-AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
 TERAKREDITASI A
 Jl. Raya 145 Subuloh Jombang Malang 65115 Phone 0341 791138 Email: ypi@yayasanahmadyani.org

MATA PELAJARAN : IPS
 GURU MATA PELAJARAN : JUSYUJO L. W. S. N. H. H.
 SEMESTER / TH. PELAJARAN : I / 2022-2023

8-A **8-A**

DAFTAR HADIR
 PENILAIAN PENGETAHUAN

NO	NAMA	L/P	PENILAIAN HARIAN (TUGAS/TES LUSAN)										RATA-RATA	KETERANGAN		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
210001	ACHMAD GALBI PERMANA ✓	L	80	100	75	80	60	75							100	
210002	ANANDA SAKROTUL HADESIH	P	100	100	80	85	90	70							95	
210003	ANANDA SELAMETA PUTRI	P	100	100	80	85	90	80							95	
210004	ANOK ATUL AZIZAH	P	100	100	80	85	90	80							100	
210005	ANITA AENIG KINANTHE	P	100	100	80	85	90	80							100	
210006	ARZA LIMPIANI DWI NUR, A	P	100	100	80	85	90	70							100	
210007	ARZANUS BUKHARI	L	60	100	80	85	70	90							100	
210008	ARSHADY KADH NIKMULLOH	L	80	100	80	85	90	80							100	
210009	ARSI LUTTI AFANDI	L	100	100	80	85	90	80							95	
210010	ARSI SYOHADZIN AL ASRIKI	L	80	100	80	85	90	90							100	
210011	ARSHADY BAYU ARSIDI	L	100	100	80	85	90	80							100	
210012	ARSHADY RIZKI FAKA NABILA HARPUTA	L	100	100	80	85	90	80							100	
210013	ARSHADY TAQIYUDDIN AL MAJIDAN	L	80	100	80	85	90	80							95	
210014	ARSHADY ANSARUL KHOJILIN	L	100	100	80	85	90	80							100	
210015	ARZA FIRTA DWIANA	P	100	100	80	85	90	80							100	
210016	ARZA AISLA FAHRA	P	100	100	80	85	90	80							100	
210017	ARZA HIRVIO NELLA NURELLI ✓	L	100	100	80	85	90	80							100	
210018	ARZA PRIFIDA	P	100	100	80	85	90	80							100	
210019	ARZA LAILI SHELDA	P	100	100	80	85	90	80							100	
210020	ARZA RIZKI ANZAROVYAH	L	100	100	80	85	90	80							100	
210021	ARZA DIO RAMDHAN ✓	L	100	100	80	85	90	80							100	
210022	ARSHADY ADAM DWI ANINDIKA	L	80	100	80	85	90	80							100	
210023	ARSHADY SYAMALIA HARAL	L	80	100	80	85	90	80							100	
210024	ARSHADY IMAN ABDELILAH	L	80	100	80	85	90	80							100	
210025	ARZA KURNIAWATI	P	100	100	80	85	90	80							100	
210026	ARZA NOVELLI DWI YANTI MUSTARIZA	P	100	100	80	85	90	80							100	
210027	ARZA NUR ISMAINI PRABU	P	80	100	80	85	90	80							100	
210028	ARZA SATRIA HENDRI PRASETYO	L	80	100	80	85	90	80							100	
210029	ARZA NITI DEWI ZULAIKA	P	80	100	80	85	90	80							100	
210030	ARZA YUDI ANGGA PUTRA KRISTIAN	L	80	100	80	85	90	80							100	
210031	ARZA MUHAMMAD AZZULHRY ✓	L	80	100	80	85	90	80							100	
210032	ARZA MUHAMMAD AZZULHRY ✓	L	80	100	80	85	90	80							100	

DAFTAR HADIR
 18 29
 13
 31

100 76 69 65

Buku Kerja Guru, TP. 2022/2023 | 29

Lampiran 9. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs AHMAD YANI JABUNG	Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VIII /Ganjil	Materi Pokok	: Mobilitas Sosial
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit	Sub Materi	: Pengertian Mobilitas Sosial

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Mampu menjelaskan Pengertian Mobilitas Sosial.

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)		
Penguatan Pendidikan Karakter <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Pengertian Mobilitas Sosial ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang. 		
KEGIATAN INTI (60 Menit)		
Model : Problem Based Learning Pendekatan: Sainifik Proyek: Merumuskan pertanyaan Mempresentasikan hasil mengidentifikasi proses mobilitas social di lingkungan sekitar Deskripsi : Pengertian	Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah	Mengamati (Literasi) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Pengertian Mobilitas Sosial melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan media infografis kemudian menelaah permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Pengertian Mobilitas Sosial <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menyimak kisah singkat Kesuksesan Mas'ood. ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	Mengorganisasikan Peserta Didik	Menanya (Critical Thinking) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa dan media infografis atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Pengertian Mobilitas Sosial. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang di maksud mobilitas sosial? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok	Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket dan media infografis. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Pengertian Mobilitas Sosial <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. – Peserta didik berdiskusi di dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.

Mobilitas Sosial Alat, Bahan, dan Media: <ul style="list-style-type: none"> Buku Guru & Buku Siswa IPS Kelas 8 K13 & Media infografis 	Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Pengertian Mobilitas Sosial
	Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Pengertian Mobilitas Sosial
PENUTUP (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Berdoa dan Memberi salam. 		

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis 1. mengidentifikasi berbagai informasi tentang Pengertian Mobilitas Sosial.
2. Merumuskan Pengertian Mobilitas Sosial...

Proyek : Mempresentasikan hasil mengidentifikasi proses mobilitas social di lingkungan sekitar

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

ASMAUL HUSNAH, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MTs AHMAD YANI JABUNG	Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas	: VIII /Ganjil	Materi Pokok	: Pluralitas Masyarakat Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit	Sub Materi	: Perbedaan Suku Bangsa

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai informasi tentang Perbedaan Suku Bangsa
- ❖ Peserta didik dapat menyebutkan perbedaan suku bangsa
- ❖ Peserta didik dapat memahami Perbedaan Suku Bangsa .

E. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)		
<p>Penguatan Pendidikan Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya, misalnya ❖ Materi yang akan dipelajari oleh siswa adalah: Perbedaan Suku Bangsa ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 4 orang. 		
KEGIATAN INTI (60 Menit)		
<p>Model : Problem Based Learning</p> <p>Pendekatan: Sainifik</p> <p>Proyek: Merumuskan pertanyaan Menyajikan hasil mengidentifikasi Perbedaan Suku Bangsa</p> <p>Deskripsi : Perbedaan Suku Bangsa</p> <p>Alat, Bahan, dan Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Guru & Buku Siswa IPS Kelas 8 K13 	<p>Orientasi Peserta Didik Kepada Masalah</p>	<p>Mengamati (Literasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Perbedaan Suku Bangsa melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan media infografis kemudian menelaah permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan materi Perbedaan Suku Bangsa <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati beberapa gambar mengenai perbedaan suku bangsa ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket
	<p>Mengorganisasikan Peserta Didik</p>	<p>Menanya (Critical Thinking)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan , yang berkaitan dengan materi/gambar yang terdapat pada buku siswa atau yang disajikan oleh guru dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran, Peserta didik mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah yang dikaji misalnya : ❖ Peserta didik diminta untuk merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari Perbedaan Suku Bangsa. Contoh; <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang memengaruhi perbedaan budaya masyarakat Indonesia? ❖ Satu di antara peserta didik dari wakil kelompok diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.
	<p>Membimbing Penyelidikan Individu Dan Kelompok</p>	<p>Mengumpulkan Informasi (Kegiatan Literasi & Collaboration)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Secara berkelompok peserta didik mengumpulkan berbagai informasi dengan penuh tanggung jawab , cermat dan kreatif yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket , media infografis maupun sumber lain seperti internet. melalui kegiatan: ❖ Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah mengenai Perbedaan Suku Bangsa <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik melaksanakan kegiatan mengumpulkan informasi secara individu dengan mengerjakan tugas lembar kerja.

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<ul style="list-style-type: none"> • Media infografis 		<ul style="list-style-type: none"> – Setelah melaksanakan tugas individu, peserta didik mendiskusikan dalam kelompok hasil pencarian data, kemudian menyimpulkan bentuk-bentuk pluralitas masyarakat yang terjadi dalam lingkungan masyarakat. ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. – Peserta didik menganalisis data/informasi yang telah dikumpulkan dari buku siswa/buku pendamping untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. – Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mendeskripsikan dan mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan. – Peserta didik menuliskan hasil simpulan pada lembar kerja.
	Mengembangkan Dan Menyajikan Hasil Karya	Menalar/Mengasosiasi (Kerjasama & Berpikir Kritis) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik mengasosiasi data yang ditemukan dari percobaan dengan berbagai data lain dari berbagai sumber, mengembangkan hasil dan menyajikan hasil karya selanjutnya, menyajikannya dalam bentuk presentasi yang ditanggapi langsung oleh kelompok lain. ❖ Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan ❖ Peserta didik diminta menuliskan penjelasan tentang Perbedaan Suku Bangsa
	Menganalisa & Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah	Mengomunikasikan Critical Berkomunikasi) & Creativity (Kreativitas) <ul style="list-style-type: none"> ❖ Setelah peserta didik mendapat jawaban terhadap masalah yang ada, selanjutnya dianalisis dan dievaluasi. ❖ Peserta melakukan evaluasi dalam bentuk curah pendapat juga refleksi terhadap kegiatan yang telah mereka lakukan. ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Perbedaan Suku Bangsa
PENUTUP (10 Menit)		
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya ❖ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya ❖ Berdoa dan Memberi salam. 		

Tes Tertulis 1. mengidentifikasi berbagai informasi tentang Perbedaan Suku Bangsa.
2. Merumuskan Perbedaan Suku Bangsa..

Proyek : Menyajikan hasil mengidentifikasi Perbedaan Suku Bangsa

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 12 Juli 2021
Guru Mata Pelajaran,

MUROIHATUL JANNAH, M.Pd

ASMAUL HUSNAH, S.Pd

BIODATA MAHASISWA



Nama : Abi Yazid Busthomi
NIM : 17130040
Tempat Tanggal Lahir : Malang, 04 Januari 2000
Fakultas/Jurusan : FITK/Pendidikan IPS
Tahun Masuk : 2017
Alamat Rumah : Desa Gubugklakah, RT 07 RW 01
Kec.Poncokusumo
Kab.Malang
Alamat Email : abiyazidbusthomi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005-2011	SDN Gubugklakah 02
2011-2014	Mts Al ittihad Belung
2014-2017	Ma Al ittihad Belung
2017-2023	Uin Maulana Malik Ibrahim Malang